

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI****FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN  
AKUNTANSI SYARIAH DIKALANGAN MAHASISWA AKUNTANSI  
PERGURUAN TINGGI PROVINSI RIAU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata I  
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH :**

**NISA HIDAYATI**  
**NIM. 12070321761**

**UIN SUSKA RIAU**  
**PROGAM STUDY AKUNTANSI S1**  
**PERGURUAN TINGGI ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM DI**  
**PROVINSI RIAU**  
**2024**



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Nisa Hidayati  
 NIM : 12070321761  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : S1 Akuntansi  
 JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH DIKALANGAN MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI PROVINSI RIAU  
 TANGGAL UJIAN : 08 Oktober 2024

**DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING**

**Harkaneri, S.E., M.S.A., Ak., C.A**  
 NIP. 19810817 200604 2 007

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**KETUA JURUSAN**

**Dr. Hj. Mabyarni, SE, MM**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
 NIP.19741108 200003 2 004



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Nisa Hidayati  
 NIM : 12070321761  
 Jurusan : S1 Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah Dikalangan Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Provinsi Riau”  
 Tanggal Ujian : 08 Oktober 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Dr. Hariza Hasvim, SE, M. Si**  
 NIP. 19760910 200901 2 003

**Penguji 1**

**Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak**  
 NIP. 19750307 200701 2 019

**Penguji 2**

**Identiti, SE, M.Ak., Ak., CA**  
 NIP. 19690623 200901 2 004

**Sekretaris**

**Anna Nurlita, S.E., M.Si**  
 NIP. 19870715 2023212 055



Hak

1. Di larang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari dokumen ini tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Di larang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari dokumen ini tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nisa Hidayati  
NIM : 12070321761  
Tempat/Tgl. Lahir : Kampung Salak/ 19 Mei 2002  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah Dikalangan  
Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.  
Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Oktober 2024  
Yang membuat pernyataan



Nisa Hidayati  
NIM. 12070321761

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**“Faktor – Faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi dan akuntansi syariah perguruan tinggi Provinsi Riau”**

**OLEH :**

**NISA HIDAYATI**  
**12070321761**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menghasilkan bukti mengenai Faktor – Faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi dan akuntansi syariah perguruan tinggi Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan data Primer yaitu yang didapatkan melalui kuisioner yang disebarakan kepada mahasiswa akuntansi dan mahasiswa akuntansi syariah di perguruan tinggi Provinsi Riau. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *Purposive Sampling*. Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 354 Mahasiswa. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *SPSS 25*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional, Gaya Mengajar dan Fasilitas Pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah, tetapi Latar Belakang Pendidikan Menengah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah.

***Kata Kunci : Pemahaman Akuntansi Syariah, Kecerdasan Emosional, Gaya Mengajar, Fasilitas Pembelajaran dan Latar Belakang Pendidikan Menengah***

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***"Factors Influencing the Understanding of Sharia Accounting Among Accounting and Sharia Accounting Students in Higher Education Institutions in Riau Province"***

**BY:**

**NISA HIDAYATI**  
**12070321761**

*The purpose of this study is to test the hypothesis and provide evidence regarding the factors influencing the understanding of Sharia accounting among accounting and Sharia accounting students in higher education institutions in Riau Province. This study uses primary data obtained through questionnaires distributed to accounting and Sharia accounting students in higher education institutions in Riau Province. The sampling technique used in this study is purposive sampling. The total number of students sampled in this study is 354 students. The method of analysis used to test the hypothesis is SPSS 25. The results of this study show that Emotional Intelligence, Teaching Style, and Learning Facilities have a significant positive effect on the understanding of Sharia accounting, but Secondary Education Background does not have a significant effect on the understanding of Sharia accounting.*

***Keywords: Understanding of Sharia Accounting, Emotional Intelligence, Teaching Style, Learning Facilities, and Secondary Education Background***



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor – Faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi dan akuntansi syariah perguruan tinggi Provinsi Riau”**. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat ALLAH SWT, Karya yang sederhana ini kupersembahkan untuk:

Cinta Pertama hidupku Ayahanda Muhammad Zainul Mukhtar dan Ibunda Rokayah yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu mengingatkan untuk terus maju dan berjuang menggapai apa yang diinginkan. Semoga harapan dan impian putrimu ini dapat terwujud dan bisa membuatmu bangga. Kepada Kakakku Tersayang Nur Cahyanti Terimakasih penulis ucapkan atas Motivasi dan Semangat yang sangat berarti bagi penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan sebagai pihak, untuk itu penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E, M.Ak selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan.
9. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan berbagai wawasan baru bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.

11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada Sahabat Penulis ucapkan kepada Sahman Tawar Tanjung, Irma Yani Nasution, Yuliana Putri, Nur Aida Pratiwi Butar – Butar dan Aulia Dian Pratiwi yang selalu kebersamai penulis dalam menempuh akademik hingga penulisan skripsi ini dalam keadaan suka maupun duka.
13. Terimakasih Juga Penulis ucapkan kepada teman Mursal Tanafis Afthor, Anas M Nasir, Novriyanti dan Rido Pratama. Terimakasih selalu ada dan selalu membantu penulis ketika penulis butuh bantuan.
14. Terimakasih Juga Penulis ucapkan kepada Liya Zaki Assa yang selalu kebersamai penulis sebagai adik dan teman kost, terimakasih Selalu Ada dan selalu membantu penulis ketika penulis butuh bantuan.
15. Terimakasih penulis ucapkan kepada Teman sekelas Akuntansi B 2020 dan Akuntansi Syariah yang telah bersama penulis dari semester pertama hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki baik mengenai materi maupun penulisan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Dalam kesempatan inilah penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu dalam penulisan skripsi selanjutnya agar lebih baik lagi dan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca khususnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikianlah Skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, kepada Allah *subhanahu wata'ala* penulis menyerahkan diri dan memohon pertolongan.

**Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Pekanbaru, Septemper 2024  
Penulis,

**NISA HIDAYATI**  
**12070321761**



UIN SUSKA RIAU


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	10
Tujuan Penelitian.....	10
1.2.1 Tujuan umum.....	10
1.2.2 Tujuan khusus.....	11
1.3 Manfaat penelitian.....	12
1.3.1 Manfaat teoritis.....	12
1.3.2 Manfaat praktisi.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Teory Andragogi.....	13
2.2 Akuntansi Syariah Berdasarkan Pandangan Islam.....	14
2.3 Akuntansi Syariah.....	15
2.3.1 Pengertian akuntansi syariah.....	15
2.3.2 Asas transaksi syariah.....	16
2.3.3 Paradigma Transaksi Syariah.....	17
2.3.4 Prinsip-prinsip dasar akuntansi syariah.....	17
2.3.5 Karakteristik Transaksi Syariah.....	18
2.3.6 Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS).....	20
2.3.7 Tujuan laporan keuangan syariah.....	20
2.3.8 Asumsi Dasar Akuntansi Syariah.....	22
2.3.9 Unsur-unsur laporan keuangan syariah.....	23
2.3.10 Bentuk laporan keuangan.....	23
2.3.11 Akad-akad dalam akuntansi syariah.....	25
Pemahaman Akuntansi Syariah.....	37



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	Kecerdasan Emosional.....	39
26	Gaya Mengajar .....	42
27	Fasilitas Pembelajaran .....	44
28	Latar Belakang Pendidikan Menengah .....	46
29	Kerangka penelitian .....	47
30	Hipotesis Penelitian .....	48
31	Penelitian Terdahulu .....	52
	<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
31	Waktu dan Wilayah Penelitian .....	59
32	Jenis Penelitian .....	59
33	Pengumpulan data.....	60
34	Populasi dan Sampel Penelitian.....	60
3.4.1	Populasi.....	60
3.4.2	Sampel .....	62
3.5	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	64
3.5.1	Sumber Data.....	64
3.5.2	Teknik Pengumpulan data .....	64
3.6	Definisi Operasional .....	66
3.7	Teknik Analisis Data .....	72
3.8	Analisis Statistik Deskriptif .....	73
3.9	Uji Kualitas Data .....	74
3.9.1	Uji Validitas .....	74
3.9.2	Uji Reliabilitas .....	75
3.10	Uji Asumsi Klasik.....	75
3.10.1	Uji Normalitas.....	76
3.10.2	Uji Multikolinearitas .....	77
3.10.3	Uji Heteroskedastisitas .....	78
3.11	Analisis Regresi Linear Berganda .....	78
3.12	Uji Hipotesis.....	79
3.12.1	Uji t .....	79
3.12.2	Uji F .....	80



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.12.3	Uji Koefisien Deteminasi ( $R^2$ ) .....	80
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>82</b>
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	82
4.2	Deskripsi Responden .....	82
4.2.1	Berdasarkan Jenis Kelamin.....	82
4.2.2	Berdasarkan Usia Responden .....	83
4.2.3	Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	83
4.2.4	Berdasarkan Asal Pendidikan Menengah .....	84
4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	<b>85</b>
4.4	Hasil Uji Kualitas Data .....	<b>87</b>
4.4.1	Hasil Uji Validitas .....	87
4.4.2	Hasil Uji Reabilitas .....	91
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	<b>92</b>
4.5.1	Hasil Uji Normalitas Data.....	92
4.5.2	Hasil Uji Multikolinearitas .....	93
4.5.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	95
4.6	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	<b>97</b>
4.7	Hasil Uji Hipotesis.....	<b>99</b>
4.7.1	Hasil Uji T ( Parsial) .....	99
4.7.2	Hasil Uji F (Simultan) .....	101
4.7.3	Hasil Uji Koefisien Deteminasi ( $R^2$ ) .....	103
4.8	Pembahasan.....	<b>104</b>
4.8.1	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah .....	104
4.8.2	Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah .....	105
4.8.3	Pengaruh Fasilitas Pembelajaran terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah .....	107
4.8.4	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Menengah terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah.....	108
4.8.5	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Gaya Mengajar, Fasilitas Pembelajaran dan Latar Belakang Pendidikan Menengah terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah.....	109



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

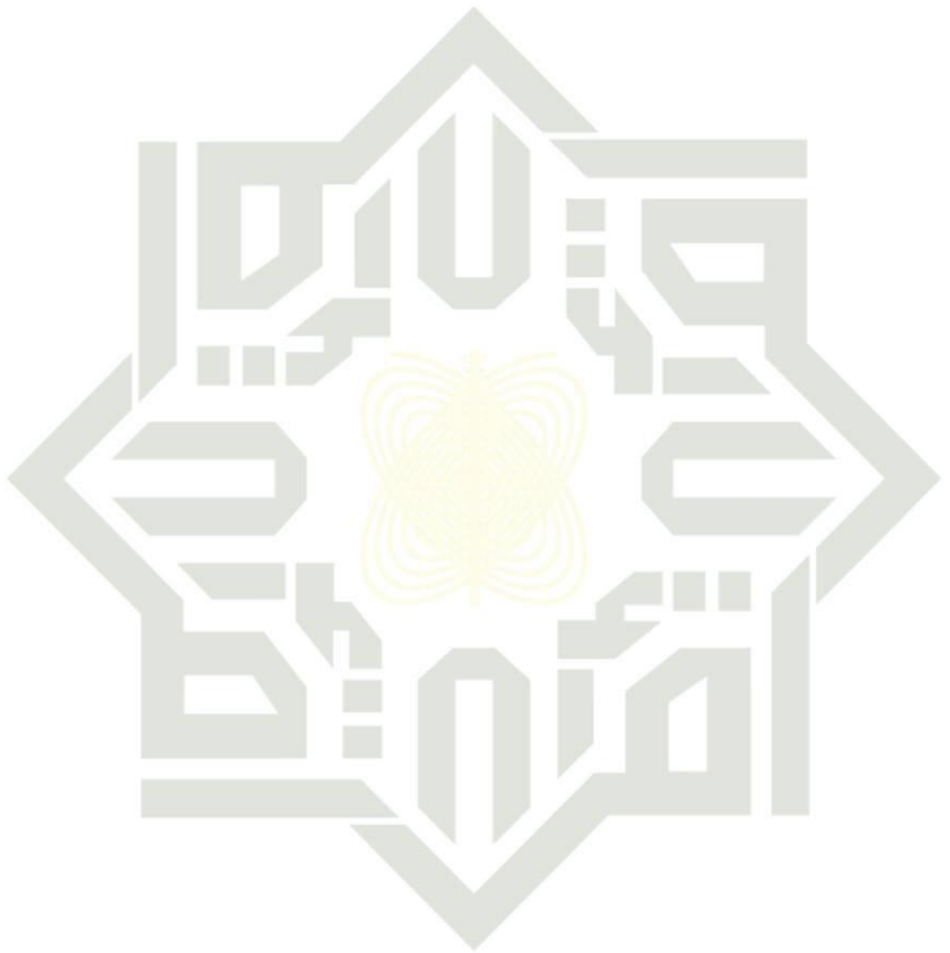
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 111**

Kesimpulan..... 111

Saran ..... 112

**DAFTAR PUSTAKA..... 113**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Dalam era globalisasi dan akses luas terhadap informasi, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku, mental, dan berbagai aspek kehidupan individu. Di Indonesia, sistem pendidikan memberikan perhatian khusus pada perguruan tinggi sebagai jenjang pendidikan tertinggi, dengan harapan dapat menghasilkan individu yang berkualitas dan kreatif, serta mampu membawa perubahan positif untuk masa depan bangsa. Terutama, pendidikan tinggi di bidang akuntansi, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang mendalam di bidang akuntansi, sehingga mereka dapat menjadi profesional akuntan yang kompeten dalam praktik bisnis dan profesionalisme.

Bidang akuntansi sendiri telah berkembang luas, salah satunya yaitu akuntansi syariah. Semakin maraknya Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia akan semakin membutuhkan seorang praktisi bidang akuntansi syariah. Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia tentu tidak lepas dari adanya Bank Syariah. Maka dalam perkembangan institusi syariah ini diikuti oleh instrumen pendukung syariah, termasuk yang profesional dibidang syariah. Maka dari itu pendidikan memegang faktor penting yang menentukan kualitas manusia, melalui rangkaian pendidikan mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pendidikan tinggi yang ditempuh di perguruan tinggi merupakan lembaga yang membekali



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik dengan penekanan nalar dan pemahaman berdasarkan keterkaitan antara teori dan praktik.

Pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia telah menunjukkan tren yang positif dalam beberapa tahun terakhir. Dapat dilihat dari Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia yang diterbitkan oleh OJK, tahun 2019 dengan jumlah Institusi Keuangan Syariah sebanyak 455, tahun 2020 dengan jumlah Institusi Keuangan Syariah sebanyak 461, tahun 2021 dengan jumlah Institusi Keuangan Syariah 471, dan tahun 2022 dengan jumlah Institusi Keuangan Syariah 473. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa keuangan syariah di Indonesia berkembang pesat dari 4 tahun terakhir dan mampu melewati pandemic covid-19.

Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan prinsip-prinsip keuangan syariah yang sesuai dengan ajaran Islam. Bank-bank syariah, perusahaan asuransi syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah semakin banyak bermunculan dan berkembang pesat. Namun, pertumbuhan tersebut juga membawa tantangan tersendiri, terutama dalam hal penyediaan tenaga kerja yang berkualitas dalam bidang akuntansi syariah. Diperlukan praktisi akuntansi syariah yang menguasai konsep-konsep akuntansi syariah dan juga memahami prinsip-prinsip akuntansi syariah.

Perguruan tinggi di Indonesia perlu mempersiapkan lulusan-lulusan yang siap berkontribusi dalam industri keuangan syariah dan siap dalam persaingan dunia pekerjaan. Dapat diketahui menurut website *jobstreet* April 2024 terdapat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18 lowongan pekerjaan di bidang syariah, ini merupakan tantangan bagi mahasiswa lulusan akuntansi syariah yang ingin bekerja dibidang tersebut. Hal ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang akuntansi syariah, kemampuan mengimplementasikan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam praktik, serta kesiapan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan industri keuangan syariah yang dinamis. Dalam konteks tersebut, penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi syariah di kalangan mahasiswa akuntansi menjadi relevan.

Pengetahuan yang dibutuhkan seseorang sebagai akuntan syariah yaitu terdiri dari pengetahuan akuntansi syariah, pengetahuan bisnis, pengetahuan perpajakan, pengetahuan hukum, pengetahuan teknologi informasi, pengetahuan manajemen, pengetahuan audit, pengetahuan tentang peraturan dan standar akuntansi syariah dan pengetahuan etika. Untuk mengetahui pengetahuan tersebut maka pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi dapat dijadikan sebagai pegangan untuk melaksanakan praktik dan teori akuntansi syariah dengan mudah.

Mengenai pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal yang telah dipelajari. Menurut SoM, (2021) Keahlian yang dibutuhkan seorang akuntan, yaitu, pertama, keterampilan dasar berupa matematika, kedua, punya keahlian dasar literatur seperti membaca, menulis, dan mendengar. Ketiga, akuntan juga perlu memiliki technical skill atau menguasai berbagai software dan teknologi yang diperlukan di dunia akuntansi. Untuk memperoleh pemahaman ini, pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi menjadi

landasan yang memungkinkan pelaksanaan praktik dan teori akuntansi dengan lebih lancar.

Pengetahuan akuntansi syariah secara umum sama dengan akuntansi konvensional yaitu, identifikasi transaksi kemudian melakukan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi sehingga menjadi laporan akuntansi yang akan digunakan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan. Kemudian definisi syariah yaitu kepatuhan terhadap perintah Allah SWT. Agar dipatuhi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari atau aktivitasnya di dunia salah satunya bermuamalah (kegiatan jual beli). Berdasarkan penjelasan diatas yaitu akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang mana transaksi-transaksinya sesuai aturan Allah SWT. Sebagaimana telah tercantum dalam surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekannya sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas wak-tunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan jangan-lah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demi-kian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pe-ngajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”. (QS. Al-Baqarah: 282)

Pemahaman itu sendiri adalah proses kemampuan individu dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Menurut Putra, (2015) pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Kemampuan memahami ini menjadi bagian penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu. Seseorang memiliki pengetahuan atau mengetahui sesuatu, namun belum pasti ia memahaminya. Tetapi, seseorang yang memiliki pemahaman sudah tentu ia mengetahuinya. Menurut Siti Nur Anisa et al., (2022) Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang harus memiliki pilihan untuk memahami kepentingan atau gagasan, suatu keadaan dan kenyataan yang ada.

Mengenai pemahaman akuntansi, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman tersebut, yaitu dari faktor kecerdasan emosional. Menurut Ratnasari et al., (2020) kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam memonitoring perasaan dan emosinya baik pada dirinya maupun orang lain, seterusnya mampu membedakan dua hal itu dan kemudian menggunakan informasi itu untuk membimbing pikiran dan tindakannya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya. Seseorang dengan kecerdasan *Emosional Quotient* (EQ) yang memiliki perkembangan baik berkemungkinan besar akan berhasil dalam kehidupannya karena mampu menguasai kebiasaan berfikir yang mendorong produktivitas.

Kemudian faktor gaya mengajar, menurut Suryanti & Arfah, (2019) gaya mengajar adalah faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Setiap akuntan pendidik memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda-beda dalam mengajar. Beberapa mahasiswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mengindikasikan bahwa gaya mengajar terasa monoton. Gaya mengajar yang diberikan kurang bervariasi sehingga timbul kebosanan pada mahasiswa. Suasana kelas terlihat kurang hidup karena mahasiswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diberikan akuntan pendidik. Sehingga dibutuhkan strategi gaya mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi mahasiswa.

Selanjutnya faktor fasilitas pembelajaran, fasilitas pembelajaran ada sarana dan prasarana. Sarana adalah alat untuk mencapai tujuan tertentu sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang secara langsung maupun tidak langsung segala jenis sarana. Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik” (Undang-Undang RI Tahun 2003).

Terakhir faktor latar belakang pendidikan menengah, seorang mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan menengahnya telah mempelajari akuntansi akan berbeda dengan seorang mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sebelumnya. Dikarenakan telah memiliki dasar-dasar ilmu akuntansi sebelumnya seorang mahasiswa akan lebih efisien dalam pendidikan di perguruan tinggi. Semakin banyak pengalaman belajar seorang mahasiswa akan lebih memudahkan mahasiswa tersebut dalam memahami mata kuliah di perguruan tinggi.

Perguruan tinggi di Indonesia tentunya sangat banyak, berdasarkan data dari website detikedu tahun 2024 Indonesia menjadi urutan kedua kampus terbanyak di dunia dengan jumlah 3.277 kampus. Berdasarkan data dari website tempo, salah satu Provinsi di Indonesia yang menerima siswa sebagai mahasiswa terbanyak melalui jalur SNBP adalah Provinsi Riau dengan urutan ke 10. Daerah Riau sendiri telah banyak tersedia perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, menurut kedinasan.info ada sekitar 111 perguruan tinggi di Provinsi Riau. Kemudian peneliti juga memiliki keterbatasan waktu, biaya, atau aksesibilitas. Provinsi Riau memiliki banyak Lembaga Keuangan berbasis syariah, berdasarkan data OJK tahun 2023 ada 162 jumlah kantor yang tersebar di Provinsi Riau. Dan Provinsi Riau memiliki bank daerah yang telah di konversi ke syariah yaitu Bank Riau Kepri Syariah (BRK Syariah), dimana BRK Syariah adalah perbankan syariah BUMD milik pemerintah Provinsi Riau dan Kepulauan Riau yang

berkantor pusat di Pekanbaru. Dengan menjunjung prinsip-prinsip syariah, BRK Syariah tidak akan melakukan kegiatan usaha secara konvensional lagi. Dari pernyataan tersebut dapat diimpuliskan bahwa pemerintah Provinsi Riau melakukan kegiatan ekonominya dengan menggunakan Bank Daerah BRK Syariah sebagai tempat penghimpun dan penyalur dana daerah. Oleh karena itu, dengan alasan di atas peneliti memilih Provinsi Riau dan Kota Pekanbaru sebagai lokasi penelitian.

Penelitian terkait kecerdasan emosional diteliti oleh Gayatri & Wirawati, (2019) kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Kemudian didukung oleh penelitian Laksmi & Febrian, (2018) variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi, Suryanti & Arfah, (2019) variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, dan penelitian (Tohiriah et al., 2020) variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman IFRS. Akan tetapi hasil penelitian berbeda ditemukan oleh (Syifa et al., 2022) kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dan hasil penelitian Dewiningrat & Latupeirissa, (2021) variabel kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap pemahaman akuntansi.

Menurut hasil penelitian Haifan & Hadiprajitno, (2023) gaya mengajar berpengaruh positif terhadap pemahaman sistem informasi akuntansi. Kemudian didukung oleh hasil penelitian Sari & Sartika, (2018) variabel gaya mengajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Akan tetapi berbeda dari hasil penelitian Menhard, (2021) variabel gaya mengajar berpengaruh negatif terhadap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman akuntansi. Menurut Kristianto & Suharno, (2020) variabel fasilitas pembelajaran seperti sarana prasarana berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Akan tetapi dalam penelitian Tohiriah et al., (2020) variabel sarana prasarana berpengaruh negatif terhadap pemahaman IFRS.

Hasil penelitian Gayatri & Wirawati, (2019) variabel latar belakang menengah berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian Dinda Isna Vitorani, Sari Marliani, (2023) dan Menhard, (2021) variabel latar belakang pendidikan menengah tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Namun untuk variabel tingkat pemahaman akuntansi, IFRS, dan SIA akan peneliti ubah mejadi tingkat pemahaman akuntansi syariah karena instansi perguruan tinggi dan lembaga keuangan berbasis islam telah mendapatkan manfaat dari pengajaran akuntansi syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti meneliti judul ini adalah ingin mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa jurusan Akuntansi yang mempelajari akuntansi syariah dan mahasiswa akuntansi syariah dengan adanya faktor kecerdasan emosional, gaya mengajar, fasilitas pembelajaran, dan latar belakang pendidikan menengah mahasiswa yang tentu berbeda. Sehingga apakah dengan adanya faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi yang mempelajari akuntansi syariah dan mahasiswa akuntansi syariah terhadap pemahaman akuntansi syariah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

## TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH DIKALANGAN MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI PROVINSI RIAU”.

### Rumusan Masalah

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa Perguruan tinggi Provinsi Riau?
2. Apakah gaya mengajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa Perguruan tinggi Provinsi Riau
3. Apakah fasilitas pembelajaran berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa Perguruan tinggi Provinsi Riau?
4. Apakah latar belakang pendidikan menengah berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa Perguruan tinggi Provinsi Riau?
5. Apakah latar belakang pendidikan menengah, gaya mengajar, fasilitas pembelajaran dan latar belakang pendidikan menengah berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa Perguruan tinggi Provinsi Riau?

### Tujuan Penelitian

#### 2.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor Kecerdasan Emosional, Gaya mengajar, Fasilitas Pembelajaran, dan Latar Belakang Pendidikan Menengah yang mempengaruhi tingkat pemahaman

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akuntansi syariah di kalangan mahasiswa akuntansi Perguruan tinggi Provinsi Riau.

## 1.2.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi di Perguruan tinggi Provinsi Riau
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi di Perguruan tinggi Provinsi Riau
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi Perguruan tinggi Provinsi Riau
4. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan menengah terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi Perguruan tinggi Provinsi Riau
5. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, gaya mengajar, fasilitas pembelajaran dan latar belakang pendidikan menengah secara bersama-sama terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi Perguruan tinggi Provinsi Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3.2 Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, yakni dapat mengetahui pengaruh dari kecerdasan emosional, gaya mengajar, fasilitas pembelajaran dan latar belakang pendidikan menengah terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.
- b. Bagi akademis, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun dan memperbaiki sistem pembelajaran dalam perkuliahan studi akuntansi yang mempelajari akuntansi syariah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teory Andragogi

Andragogi adalah teori pembelajaran dan pendidikan yang berfokus pada proses pembelajaran orang dewasa. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh Alexander Kapp pada tahun 1833 dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Malcolm Knowles, seorang ahli pendidikan dewasa, pada tahun 1960-an. Menurut Haryanto dalam penelitian Haifan & Hadiprajitno, (2023) orang dewasa akan mengambil inisiatif ketika menghadapi situasi baru dan tidak memiliki bakal pengetahuan terhadap penyelesaian masalah tersebut untuk memiliki rasa tanggung jawab belajarnya. Dalam penelitian ini pembelajaran orang dewasa yang dimaksud adalah mahasiswa, menurut Haifan & Hadiprajitno, (2023) Di dalam penyelenggaraan proses belajar peserta didik dewasa dapat dibimbing menuju aktivitas pembelajaran yang relevan dengan apa yang dibutuhkan. Aktivitas tersebut dapat dilakukan seperti pembelajaran diskusi grup, kerja kelompok, simulasi, dan sesi praktik kemampuan yang dimiliki.

Teori andragogi dapat dikaitkan dengan pemahaman akuntansi syariah, terutama dalam konteks pembelajaran mahasiswa dewasa. Pada dasarnya, teori ini menekankan bahwa orang dewasa cenderung lebih efektif dalam belajar ketika mereka merasa memiliki inisiatif dalam pembelajaran mereka sendiri. Dalam konteks pemahaman akuntansi syariah, pendekatan andragogi dapat complementasikan dalam pengajaran di perguruan tinggi. Mahasiswa yang belajar tentang akuntansi syariah cenderung akan lebih efektif jika mereka diberikan kesempatan untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, seperti melalui diskusi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, kerja kelompok, simulasi, dan praktik langsung. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep akuntansi syariah dengan lebih baik, karena mereka secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri.

Dengan menerapkan pendekatan andragogi dalam pengajaran akuntansi syariah, diharapkan mahasiswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep akuntansi syariah, yang pada gilirannya akan mempersiapkan mereka untuk menjadi praktisi akuntansi syariah yang berkualitas dan kompeten dalam industri keuangan syariah.

## 2.2 Akuntansi Syariah Berdasarkan Pandangan Islam

Pandangan islam dalam akuntansi syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang berfokus pada keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggungjawab. Konteks adil dalam akuntansi syariah yang dijelaskan dalam Surah Albaqarah ayat 282 adalah pencatatan yang dilakukan dengan benar sesuai dengan transaksi yang terjadi, tidak memihak atau condong kepada satu pihak dan berlaku curang. Pencatatan yang salah akan berakibat pada kekecauan arus pencatatanitu sendiri sehingga pada akhirnya akan merugikan beberapa pihak yang terlibat. Untuk itu kejujuran seorang yang berhutang maupun yang memberikan pinjaman, akuntan, saksi, dan pihak lainyang terlibat menjadi penting untuk menegakkan keadilan (Sahrullah et al., 2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntansi syariah menekankan pentingnya pelaporan keuangan yang jujur, dimana setiap transaksi dilaporkan dengan benar tanpa adanya upaya untuk menyembunyikan informasi yang dapat merugikan pihak lain. Bertanggungjawab pada Surah Albaqarah ayat 282, Allah menjelaskan bahwa fungsi akuntansi bukan sekedar informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan saja. Akan tetapi setiap pihak yang terlibat dalam praktik bisnis tersebut harus melaksanakan pertanggungjawaban atas amanah dan perbuatannya kepada pihak lain (Sahrullah et al., 2022).

## 2.3 Akuntansi Syariah

### 2.3.1 Pengertian akuntansi syariah

Akuntansi secara umum adalah suatu identifikasi transaksi serta proses pencatatan, penggolongan dan pengkhtisaran transaksi tersebut sehingga menjadi suatu laporan keuangan untuk pengambilan suatu keputusan. Kemudian definisi syariah merupakan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT. Dalam Al-quran dan hadist Nabi Muhammad SAW agar dipatuhi oleh manusia dalam melakukan aktivitas di dunia. Jadi akuntansi syariah merupakan suatu proses akuntansi dimana setiap transaksinya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Menurut Wasilah, (2015) Pengertian akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Definisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan definisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya didunia. Jadi, akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

### 2.3.2 Asas transaksi syariah

Menurut sumber modul akuntansi IAI, (2020) syariah paradigma yang dibangun dalam akuntansi syariah bahwa alam semesta ini diciptakan oleh Tuhan sebagai amanah dan kebahagiaan bagi umat manusia untuk mencapai kesejahteraan hakiki secara material maupun spiritual. Di dalam Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI asas yang digunakan dalam akuntansi syariah adalah sebagai berikut:

1. Persaudaraan (ukhuwah)

Transaksi syariah menjunjung tinggi nilai kebersamaan dalam memperoleh manfaat, sehingga seseorang tidak boleh mendapat keuntungan di atas kerugian orang lain.

2. Keadilan ('adalah)

Menempatkan sesuatu hanya pada yang berhak dan sesuai dengan posisinya.

3. Kemaslahatan (maslahah)

Segala bentuk kebaikan dan manfaat yang bedimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual.

4. Keseimbangan (tawazun)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keseimbangan antara aspek material dan spiritual, antara aspek privat dan publik, antara sektor keuangan dan sektor riil.

#### 5. Universalisme (syumuliyah)

Esensinya dapat dilakukan semua pihak tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan.

### 2.3.3 Paradigma Transaksi Syariah

Menurut Wasilah, (2015) Transaksi syariah didasarkan pada paradigma dasar bahwa alam semesta diciptakan oleh Tuhan sebagai amanah (kepercayaan ilahi) dan sarana kebahagiaan hidup bagi seluruh umat manusia untuk mencapai kesejahteraan hakiki sevara material dan spiritual (*al-falah*). Substansinya adalah bahwa setiap aktivitas umat manusia memiliki akuntabilitas dan nilai ilahi yang menempatkan perangkat syariah dan akhlak sebagai parameter baik dan buruk, benar dan salahnya aktivitas usaha. Dengan cara ini, akan terbentuk integritas yang akhirnya akan membentuk karakter tata kelola yang baik (*good govermence*) dan disiplin pasar (*market discipline*) yang baik.

### 2.3.4 Prinsip-prinsip dasar akuntansi syariah

Akuntansi syariah memiliki tiga prinsip yang mengacu pada alquran dalam Surah Albaqarah ayat 282, adapn tiga prinsip akuntansi syariah:

#### 1. Prinsip pertanggungjawaban

Konteks pertanggungjawaban pada Surah Albaqarah ayat 282, Allah menjelaskan bahwa fungsi akuntansi bukan sekedar informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan saja. Akan tetapi setiap pihak yang terlibat dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Praktik bisnis tersebut harus melaksanakan pertanggungjawaban atas amanah dan perbuatannya kepada pihak lain (Sahrullah et al., 2022).

#### 2. Prinsip keadilan

Konteks adil dalam akuntansi syariah yang dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 282 adalah pencatatan yang dilakukan dengan benar sesuai dengan transaksi yang terjadi, tidak memihak atau condong kepada satu pihak dan berlaku seimbang. Pencatatan yang salah akan berakibat pada kekeacauan arus pencatatan itu sendiri sehingga pada akhirnya akan merugikan beberapa pihak yang terlibat. Untuk itu kejujuran seorang yang berhutang maupun yang memberikan pinjaman, akuntan, saksi, dan pihak lain yang terlibat menjadi penting untuk menegakkan keadilan (Sahrullah et al., 2022).

#### 3. Prinsip kebenaran

Dalam perusahaan, akuntansi selalu dihadapkan pada persoalan pengakuan dan pengukuran keuangan. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan dengan nilai kebenaran. Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Kebenaran ini dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi (Sahrullah et al., 2022).

### 2.3.5 Karakteristik Transaksi Syariah

Menurut Wasilah, (2015) Implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan asas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan antara lain:



- a. Transaksi hanya dilakukan berdasarkan prinsip saling paham dan saling rida;
- b. Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik (*thayib*);
- c. Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai, bukan sebagai komoditas;
- d. Tidak mengandung unsur riba;
- e. Tidak mengandung kezaliman;
- f. Tidak mengandung unsur maysir;
- g. Tidak mengandung gharar;
- h. Tidak mengandung unsur haram;
- i. Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang (*time value of money*) karena keuntungan yang didapat dalam kegiatan usaha terkait dengan risiko yang melekat pada kegiatan usaha tersebut sesuai dengan prinsip *al-ghunmu bil ghurmi* (*no gain without accompanying risk*);
- j. Transaksi dilakukan berdasarkan suatu perjanjian yang jelas dan benar serta untuk keuntungan semua pihak tanpa merugikan pihak lain sehingga tidak diperkenankan menggunakan standar ganda harga untuk satu akad serta tidak menggunakan dua transaksi bersamaan yang berkaitan (*ta'alluq*) dalam satu akad
- k. Tidak ada distorsi harga melalui rekayasa permintaan (*najasy*), maupun melalui rekayasa penawaran (*ikhtikar*);
- l. Tidak mengandung unsur kolusi dengan suap-menyuap (*risywah*).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik tersebut dapat diterapkan pada transaksi bisnis yang bersifat komersial maupun yang bersifat nonkomersial.

### 2.3.6 Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS)

Kerangka dasar merujuk pada konsep yang menjadi landasan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi berbagai jenis pengguna, baik entitas syariah maupun konvensional, di sektor publik maupun swasta. Menurut Wasilah, (2015) Kerangka dasar ini bertujuan untuk menjadi panduan bagi:

1. Penyusunan standar akuntansi keuangan syariah, dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Penyusunan laporan keuangan, untuk menanggulangi masalah akuntansi syariah yang belum diatur dalam standar akuntansi keuangan syariah;
3. Auditor, dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yang berlaku umum;
4. Para pemakai laporan keuangan, dalam menafsirkan laporan yang tersaji dalam laporan keuangan yang telah disusun sesuai standar akuntansi keuangan syariah

### 2.3.7 Tujuan laporan keuangan syariah

Tujuan laporan keuangan syariah pada umumnya untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan entitas syariah yang bermanfaat bagi pemakai informasi untuk mengambil keputusan ekonomik. Informasi entitas syariah meliputi:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aset
2. Kewajiban
3. Dana syirkah temporer
4. Ekuitas
5. Pendapatan dan beban
6. Arus kas
7. Dana zakat
8. Dana kebajikan

Menurut Wasilah, (2015) Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi, menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomik. Beberapa tujuan lainnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.
2. Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah, serta informasi aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada dan bagaimana perolehan dan penggunaannya.
3. Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggungjawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak.
4. Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana syirkah temporer; dan informasi mengenai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemenuhan kewajiban (obligation) fungsi sosial entitas syariah termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, dan wakaf.

### 3.8 Asumsi Dasar Akuntansi Syariah

Menurut Rizal Yaya, (2018) Ada dua asumsi dasar penyusunan laporan keuangan entitas syariah, yaitu dasar akrual dan kelangsungan usaha:

#### 1. Dasar Akrual

Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar akrual, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) serta diungkapkan dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan informasi kepada pemakai, tidak hanya transaksi masalah yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas, tetapi juga kewajiban pembayaran kas dimasa depan serta sumberdaya yang merepresentasikan kas yang akan diterima dimasa depan. Akan tetapi, perhitungan pendapatan untuk tujuan pembagian hasil usaha tidaklah menggunakan dasar akrual, melainkan menggunakan dasar kas. Dalam pembagian hasil usaha, pendapatan atau hasil yang dimaksud adalah laba bruto.

#### 2. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan biasanya disusun atas dasar asumsi kelangsungan usaha entitas syariah dan akan melanjutkan usahanya dimasa depan. Oleh karena

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, entitas syariah diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya.

### 2.3.9 Unsur-unsur laporan keuangan syariah

Menurut Rizal Yaya, (2018) Laporan keuangan entitas syariah antara lain meliputi komponen-komponen berikut ini:

1. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial. Komponen ini meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
2. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial. Komponen ini meliputi laporan sumber dan penggunaan dana zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan.
3. Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggungjawab khusus entitas syariah tersebut.

Diantara berbagai laporan keuangan tersebut, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi merupakan dua laporan keuangan utama. Laporan keuangan lain seperti laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, serta laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan dipengaruhi oleh perubahan yang terdapat pada kedua laporan keuangan utama.

### 2.3.10 Bentuk laporan keuangan

Menurut Leny Nofianty, (2019) Bentuk laporan keuangan entitas syariah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Posisi Keuangan Entitas Syariah, disajikan sebagai neraca. Laporan ini menyajikan informasi tentang sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Laporan ini berguna untuk memprediksi kemampuan perusahaan di masa yang akan datang.
2. Informasi Kinerja Entitas Syariah, disajikan dalam laporan laba rugi. Laporan ini diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan.
3. Informasi Perubahan Posisi Keuangan Entitas Syariah, yang dapat disusun berdasarkan definisi dana seperti seluruh sumber daya keuangan, modal kerja, aset likuid atau kas. Rerangka ini tidak mendefinisikan dana secara spesifik. Akan tetapi, melalui laporan ini dapat diketahui aktivitas investasi, pendanaan dan operasi selama periode pelaporan.
4. Informasi Lain, seperti Laporan Penjelasan tentang Pemenuhan Fungsi Sosial Entitas Syariah. Merupakan informasi yang tidak diatur secara khusus tetapi relevan bagi pengambilan keputusan sebagian besar pengguna laporan keuangan.
5. Catatan dan Skedul Tambahan, merupakan penampung dari informasi tambahan yang relevan termasuk pengungkapan tentang risiko dan ketidakpastian yang memengaruhi entitas. Informasi tentang segmen industri dan geografi serta pengaruh perubahan harga terhadap entitas juga dapat disajikan.

Adapun laporan keuangan Bank Syariah (PSAK 401) diantaranya yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Neraca;
2. Laporan laba rugi;
3. Laporan arus kas;
4. Laporan perubahan ekuitas;
5. Laporan perubahan investasi terikat;
6. Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
7. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat;
8. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan;
9. Catatan atas laporan keuangan.

**2.3.11 Akad-akad dalam akuntansi syariah**

Adapun akad-akad yang digunakan dalam akuntansi syariah adalah sebagai berikut:

**1. Akad mudharabah**

Akad mudharabah adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih, dimana satu pihak sebagai shahibul mall (pemberi modal) sedangkan satu pihak lagi sebagai pengelola dengan nisbah atau bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya. Dalam PSAK 405 mendefinisikan mudharabah sebagai akad kerja sama antara dua pihak dimana (pihak pertama pemilik dana/ shahibul mall) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana/ mudharib) bertindak sebagai pengelola dan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana. Dalam PSAK, mudharabah diklasifikasikan ke dalam tiga jenis yaitu diantaranya mudharabah muthalaqah, mudharabah muqayyadah, dan mudharabah musytarakah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mudharabah Muthlaqah ialah mudharabah dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya. Dalam hal jenis mudharabah ini disebut juga dengan investasi tidak terikat. Jika terdapat kerugian atas usaha tersebut yang bukan karena unsur dari kelalaian dan kecurangan maka kerugian itu akan ditanggung oleh pemilik dana.
2. Mudharabah Muqayyadah adalah mudharabah dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola antara lain mengenai dana, lokasi, cara, dan/atau objek investasi atau sektor usaha. Mudharabah ini disebut juga investasi terikat. Apabila pengelola dana bertindak bertentangan dengan syarat-syarat yang telah diberikan oleh pemilik dana, maka pengelola dana harus bertanggung jawab atas konsekuensi yang telah ditimbulkannya, termasuk konsekuensi dalam hal keuangan.
3. Mudharabah Musytarakah merupakan mudharabah dimana pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerjasama investasi. Pada awal kerja sama akad yang akan disepakati adalah akad mudharabah modal 100% dari pemilik dana, setelah berjalannya operasi usaha dengan pertimbangan tertentu dan kesepakatan dengan pemilik dana, pengelola dana ikut menanamkan modalnya tersebut.

Apapun rukun dan ketentuan syariah akad mudharabah sebagai berikut:

1. Rukun mnudharabah ada empat, yaitu:
  - a. Pelaku, terdiri atas: pemilik dana dan pengelola dana
  - b. Objek Mudharabah, berupa: modal dan kerja



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Ijab Kabul/serah Terima
  - d. Nisbah Keuntungan
2. Ketentuan syariah, adalah sebagai berikut.
    - a. Pelaku
 

Pelaku harus cakap hukum dan baligh, pelaku akad mudharabah dapat dilakukan sesama muslim atau dengan non muslim, dan pemilik dana tidak boleh ikut campur dalam pengelolaan usaha tetapi ia boleh mengawasi.
    - b. Objek Mudharabah (Modal dan Kerja)
 

Objek mudharabah merupakan konsekuensi logis dengan dilakukannya akad mudharabah.

      1. Modal
        - 1) Modal yang diserahkan dapat berbentuk uang atau aset lainnya (dinilai sebesar nilai wajar), harus jelas jumlah dan jenisnya.
        - 2) Modal harus tunai dan tidak utang. Tanpa adanya setoran modal, berarti pemilik dana tidak memberikan kontribusi apapun padahal pengelola dana harus bekerja.
        - 3) Modal harus diketahui dengan jelas jumlahnya sehingga dapat dibedakan dari keuntungan.
        - 4) Pengelola tidak diperkenankan untuk memudharabahkan kembali modal mudharabah, dan apabila terjadi maka

dianggap terjadi pelanggaran kecuali atas seizin pemilik dana.

- 5) Pengelola dana tidak diperbolehkan untuk meminjamkan modal kepada orang lain dan apabila terjadi maka dianggap terjadi pelanggaran kecuali atas seizin pemilik dana.
- 6) Pengelola dana memiliki kebebasan untuk mengatur modal menurut kebijaksanaan dan pemikirannya sendiri, selama tidak dilarang secara syariah.

## 2. Kerja

- 1) Kontribusi pengelola dana dapat berbentuk keahlian, keterampilan, selling skill, management skill, dan lain-lain.
- 2) Kerja adalah hak pengelola dana dan tidak boleh diintervensi oleh pemilik dana.
- 3) Pengelola dana harus menjalankan usaha sesuai dengan Syariah.
- 4) Pengelola dana harus mematuhi semua ketentuan yang ada dalam kontrak.
- 5) Dalam hal pemilik dana tidak melakukan kewajiban atau melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan, pengelola dana sudah menerima modal dan sudah bekerja maka pengelola dana berhak mendapatkan imbalan/ ganti rugi/ upah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Ijab Kabul

Adalah pernyataan dan ekspresi saling rida/ rela di antara pihak-pihak pelaku akad yang dilakukan secara verbal, tertulis, melalui korespondensi atau menggunakan cara-cara komunikasi modern.

#### d. Nisbah Keuntungan

1. Nisbah adalah besaran yang digunakan untuk pembagian keuntungan, mencerninkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang bermudharabah atas keuntungan yang diperoleh. Pengelola dana mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan pemilik dana jelas oleh kedua pihak, inilah yang akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan.
2. Perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak
3. Pemilik dana tidak boleh meminta pembagian keuntungan dengan menyatakan nilai nominal tertentu karena dapat menimbulkan riba.

Pada dasarnya pengelola dana tidak diperkenankan untuk memudharabahkan kembali modal mudharabah, dan apabila terjadi maka dianggap terjadi pelanggaran kecuali atas seizin pemilik dana. Apabila pengelola dana dibolehkan oleh pemilik dana untuk memudharabahkan kembali modal

didharabah, maka pembagian keuntungan untuk kasus seperti ini, pemilik dana mendapatkan keuntungan sesuai dengan kesepakatan antara dia dan pengelola dana pertama. Sementara itu bagian keuntungan dari pengelola dana pertama dibagi dengan pengelola dana yang kedua sesuai dengan porsi bagian yang telah disepakati antara keduanya.

Apabila terjadi kerugian ditanggung oleh pemilik dana kecuali ada kelalaian atau pelanggaran kontrak oleh pengelola dana, cara menyelesaikannya adalah sebagai berikut:

1. Diambil terlebih dahulu dari keuntungan karena keuntungan merupakan pelindung modal.
2. Bila kerugian melebihi keuntungan, maka baru diambil dari pokok modal.

## 2. Akad musyarakah

Akad musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih, dimana semua pihak sama-sama memberikan dana dan mengelola dengan nisbah sesuai atau bagi hasil sesuai dengan kontribusi kekayaan yang telah disepakati sebelumnya. Dalam PSAK 406 mendefinisikan musyarakah sebagai akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Jenis akad Musyarakah berdasarkan pernyataan ulama fiqh sebagai berikut:

1. Syirkah Al Milk mengandung arti kepemilikan bersama (co-ownership) yang keberadaannya muncul apabila dua orang atau lebih memperoleh kepemilikan bersama (join ownership) atas suatu kekayaan (aset).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya dua atau lebih menerima warisan/ hibah/ wasiat/ sebidang tanah atau harta kekayaan atau perusahaan baik yang dibagi atau tidak dapat dibagi-bagi. Untuk menjaga kelangsungan kerjasama, pengambilan keputusan yang menyangkut harta bersama harus mendapat persetujuan semua mitra.

2. Syirkah Al Uqud (kontrak), yaitu kemitraan yang tercipta dengan kesepakatan dua orang atau lebih untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Setiap mitra dapat berkontribusi dengan modal/ dana dan atau dengan bekerja serta berbagi keuntungan dan kerugian. Berbeda dengan syirkah Al Milk, dalam kerja sama jenis ini setiap mitra dapat bertindak sebagai wakil dari pihak lainnya.
3. Syirkah abdan  
 Syirkah abdan adalah bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih dari kalangan pekerja/ profesional dimana mereka sepakat untuk bekerjasama mengerjakan suatu pekerjaan dan berbagi penghasilan yang diterima.
4. Syirkah Wujuh  
 Menurut Hasan dalam buku Leny Nofianty, (2019) syirkah wujuh yaitu kerjasama antara dua orang atau lebih untuk membeli sesuatu tanpa modal, tetapi hanya modal kepercayaan dan keuntungan dibagi diantara sesama mereka. Pada kerjasama ini biasanya para pihak yang bekerjasama memiliki reputasi atau nama baik, baik dalam bisnis maupun karena ketokohnya.
5. Syirkah al'inan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hasbi dalam buku Leny Nofianty, (2019) syirkah al'iana yaitu dua orang bermitra dalam suatu urusan tertentu, tidak didalam seluruh harta mereka, umpanya bermitra dalam membeli suatu barang. Hukum tersebut disepakati mujtahidindan dibolehkan. Menurut Huda, (2011) dalam buku Leny Nofianty, (2019) Pada syirkah ini tidak disyaratkan adanya kesamaan dalam besarnya modal, pembagian keuntungan atau pembagian pekerjaan. Apabila mereka mengalami kerugian, maka kerugian tersebut harus ditanggung bersama berdasarkan presentase modal yang diinvestasikan.

#### 6. Syirkah Almufawwadhah

Menurut Sjahdeini dalam buku Leny Nofianty, (2019) syirkah almufawwadhah para mitra harus sudah dewasa, dana dari masing-masing mitra yang ditanamkan dalam usaha kemitraan itu harus sama jumlahnya, masing-masing kemampuan dari para mitra untuk mengemban tanggungjawab dan menerima bagian keuntungan dan memikul kerugian harus sama, masing-masing mitra memiliki kewenangan penuh untuk bertindak.

#### 3. Akad murabahah

Akad murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Menurut Leny Nofianty, (2019) Murabahah adalah akad jual beli suatu barang, dimana antara penjual dan pembeli menyepakati harga perolehan dan besarnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah keuntungan (margin) yang diterima. Murabaha memiliki syarat sebagai berikut:

1. Penjual memberitahu biaya modal kepada nasabah
2. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang telah ditetapkan
3. Kontrak harus bebas riba
4. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian
5. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian.

Adapun 2 jenis akad murabahah ini diantaranya sebagai berikut:

1. Murabahah dengan pesanan (murabaha to the purchase order)

Dalam murabahah jenis ini penjual melakukan pembelian barang setelah adanya pemesanan dari pembeli. Menurut Leny Nofianty, (2019) secara operasional murabahah dengan pesanan memiliki karakteristik sebagai berikut: Pertama: perjanjian murabahah dapat bersifat mengikat ataupun tidak mengikat. Kedua: pembayaran murabahah dapat dilakukan secara tunai atau cicilan. Ketiga: bank dapat memberikan potongan harga pada nasabah apabila nasabah mempercepat pembayaran cicilan atau melunasi piutang murabahah sebelum jatuh tempo. Keempat: harga yang diepakati dalam murabahah adalah harga jual sedangkan harga beli harus diberitahukan. Kelima: bank dapat meminta nasabah menyediakan agunan atas piutang murabahah, antara lain bentuk barang yang telah dibeli. Keenam: apabila nasabah tidak dapat memenuhi piutang murabahah sesuai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan perjanjian, bak berhak mengenakan denda kecuali jika dapat dibuktikan bahwa nasabah tidak mampu melunasi.

2. Murabahah tanpa pesanan

Jenis murabahah ini bersifat tidak mengikat.

**4. Akad salam**

Akad salam adalah akad jual beli pesanan dengan pengiriman barang dikemudian hari dan pelunasannya dilakukan oleh pembeli pada saat akad disepakati dengan syarat-syarat tertentu. Menurut Nurhayati dalam buku Leny Nofianty, (2019) Salam merupakan akad jual beli, dimana pembeli membayar terlebih dahulu atas suatu barang yang spesifikasi dan kualitasnya jelas sedangkan barangnya baru akan diserahkan pada saat tertentu kemudian hari. Spesifikasi dan harga barang pesanan disepakati oleh pembeli dan penjual di awal akad. Ketentuan harga barang pesanan tidak dapat berubah selama jangka waktu akad.

Adapun dua jenis akad salam diantaranya sebagai berikut:

1. Salam

Salam adalah suatu transaksi yang dilakukan untuk jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada ketika transaksi dilakukan, pembeli akan membayar dimuka namun, barang akan diserahkan dikemudian hari.

2. Salam paralel

Salam paralel adalah melaksanakan dua transaksi salam yaitu pemesan pembeli dan penjual serta antara penjual dengan pemasok (supplier) atau pihak ketiga lainnya. Hal ini terjadi ketika penjual tidak memiliki barang



pesanan dan memesan kepada pihak lain untuk menyediakan barang pesanan tersebut. Salam paralel diperbolehkan asalkan akad salam kedua tidak tergantung pada akad pertama, beberapa ulama kontemporer melarang transaksi salam paralel terutama jika perdagangan dan transaksi semacam itu dilakukan secara terus-menerus, karena dapat menjurus kepada riba.

### 5. Akad istishna'

Akad istishna' adalah akad jual beli dimana barang yang diperjual belikan dalam bentuk pemesanan pembuatan barangnya yang sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. Menurut Nurhayati dalam buku Leny Nofianty, (2019) Akad istishna' adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli/ mustashni') dan penjual (pembuat/ shani'). Kriteria barang pesanan menurut PSAK 404 par 8 sebagai berikut:

1. Memerlukan proses pembuatan setelah akad telah disepakati
2. Sesuai dengan spesifikasi pemesanan (customized), bukan produk massal
3. Harus diketahui karakteristiknya secara umum yang meliputi jenis, spesifikasi teknis, kualitas, dan kuantitasnya

Apapun dua jenis akad istishna' sebagai berikut:

1. Akad istishna'

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akad istishna' adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang telah disepakati antara pemesan dan penjual.

#### 2. Akad istishna' paralel

Istishna' paralel ialah suatu bentuk istishna' antara penjual dan pemesan, dimana untuk memenuhi kewajibannya kepada pemesan maka penjual melakukan pemesanan kepada pihak lainnya yang dapat memenuhi barang yang telah dipesan oleh pemesan. Menurut Leny Nofianty, (2019) akad istishna' paralel adalah suatu bentuk akad istishna' antara penjual dan pemesan, dimana untuk memenuhi kewajibannya kepada pemesan, penjual melakukan akad istishna' dengan pihak lain (subkontraktor) yang dapat memenuhi aset yang dipesan pemesan.

### 6. Akad Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Menurut Leny Nofianty, (2019) Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) merupakan transaksi sewa menyewayang diperbolehkan oleh syariah. Akad ijarah merupakan akad yang memfasilitasi transaksi pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/ upah tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang. Akad ijarah mewajibkan pemberi sewa untuk menyediakan aset yang dapat digunakan atau dapat diambil manfaatnya darinya selama periode akad dan memberikan hak kepada pemberi sewa untuk menerima upah sewa (ujrah). Rukun transaksi ijarah meliputi:

1. Transaktor yakni penyewa dan pemberi sewa;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objek ijarah yakni fasilitas dan uang sewa;
3. Ijab dan kabul menunjukkan serah terima baik berupa ucapan ataupun perbuatan.

Berdasarkan Fatwa DSN No. 27 tahun 2002, disebutkan bahwa pihak yang melakukan transaksi IMBT harus melaksanakan akad ijarah terlebih dahulu. Dengan demikian pada akad IMBT, juga berlaku semua rukun dan syarat transaksi ijarah. Adapun akad penjanjian IMBT harus disepakati ketika akad ijarah ditandatangani. Selanjutnya, pelaksanaan akad pemindahan kepemilikan, baik dengan jual beli atau pemberian hanya dapat dilakukan setelah masa ijarah selesai.

#### 2.4 Pemahaman Akuntansi Syariah

Pemahaman berasal dari kata paham dalam KBBI (2023) yang artinya pengetahuan yang banyak. Pemahaman yang diartikan dengan suatu proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan. Sehingga arti dari pemahaman ialah suatu proses dan cara mempelajari dengan baik-baik supaya mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang banyak. Pemahaman dalam diri sendiri dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Menurut dari suatu yang terjadinya

Dengan sengaja yaitu berarti dengan sadar dan sungguh-sungguh memahami, hasilnya akan lebih mendalam dan tidak disengaja yaitu dengan adanya ketidak sadaran bahwa seseorang telah memperoleh suatu pengetahuan, hasilnya tidak mendalam dan teratur.

2. Menurut cara memahaminya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara mekanis yaitu menghafal yang berarti tidak memahami artinya, hasil dari pemahaman ini biasanya tidak akan bertahan lama dan mudah lupa akan hal yang sudah dipahami. Secara logis yaitu berarti menghafal dan mengenal artinya, hasilnya dari pemahaman ini akan lebih bertahan lama dan tidak cepat atau mudah lupa.

Pemahaman akuntansi syariah merupakan seberapa paham seorang mahasiswa mengenai apa saja yang sudah dipelajari, dan seorang praktisi mengenai apa saja yang sudah dipelajari dan dipraktikkan mengenai akuntansi. Mahasiswa yang dapat memahami akuntansi tidak hanya dilihat dari aspek nilai yang didapatkan saja, akan tetapi juga benar-benar menguasai mengenai konsep akuntansi yang terkait. Mahasiswa yang benar sudah memahami akuntansi maka akan diterapkan dan dipraktikkan ketika didunia kerja (Mahmudah, 2021). Berdasarkan penjelasan di atas tersebut untuk indikator pemahaman akuntansi syariah yaitu, memahami konsep dasar akuntansi syariah, menegerti mengenai sistem keuangan syariah, mampu mengerjakan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan akuntansi syariah dan mampu membedakan akad-akad akuntansi syariah. Adapun uraian dari indikator sebagai berikut:

1. Memahami konsep dasar akuntansi syariah

Ini mencakup pengetahuan tentang landasan hukum dan etika Islam yang mendasari praktik akuntansi syariah, termasuk konsep seperti zakat, sedekah, larangan riba, dan prinsip mudharabah (kemitraan). Pemahaman ini juga meliputi tujuan utama akuntansi syariah, yaitu memastikan kepatuhan terhadap syariat dan transparansi dalam pelaporan keuangan bagi semua pihak yang berkepentingan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Mengerti mengenai sistem keuangan syariah

Ini mencakup pengetahuan tentang lembaga-lembaga keuangan syariah seperti bank syariah, perusahaan asuransi syariah (takaful), serta instrumen keuangan syariah seperti sukuk (obligasi syariah) dan wakaf. Seseorang yang mengerti sistem keuangan syariah harus memahami bagaimana sistem ini menghindari praktik yang bertentangan dengan syariat, seperti riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi).

## 3. Mampu mengerjakan mengenai kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan akuntansi syariah

Indikator ini mengukur kemampuan seseorang untuk merancang laporan yang mencerminkan kegiatan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti laporan zakat, laporan laba rugi yang tidak mencakup pendapatan dari riba, dan pelaporan transaksi berdasarkan akad syariah.

## 4. Mampu membedakan akad-akad akuntansi syariah

Akad-akad ini meliputi akad jual beli (murabahah), kemitraan (mudharabah dan musharakah), sewa (ijarah), serta akad lainnya seperti wakalah (perwakilan), kafalah (penjaminan), dan qard (pinjaman tanpa bunga). Mampu membedakan akad-akad ini berarti seseorang dapat memahami implikasi akuntansi dan pelaporan dari setiap akad, serta bagaimana mereka sesuai dengan aturan dan prinsip syariah.

## 2.5 Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional (X1) merupakan kemampuan seseorang dalam memonitoring perasaan dan emosinya baik pada dirinya maupun orang lain,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terusnya mampu membedakan dua hal itu dan kemudian menggunakan informasi itu untuk membimbing pikiran dan tindakannya selanjutnya. Seseorang dengan kecerdasan emosional (EQ) yang memiliki perkembangan baik berkemungkinan besar akan berhasil dalam kehidupannya karena mampu menguasai kebiasaan berfikir yang mendorong produktivitas (Ratnasari et al., 2020).

Menurut Laksmi & Febrian, (2018) kecerdasan emosional atau *emotional quotient* (EQ) adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Kemampuan ini saling berbeda dan saling melengkapi dengan kemampuan akademik murni yang diukur dengan *intellectual quotient* (IQ). Mengingat bahwa EQ adalah kemampuan mengenali diri, mengendalikan diri, memotivasi diri dan berempati, maka mahasiswa yang memiliki EQ yang tinggi dapat diprediksi akan mempunyai kesempatan yang lebih untuk berhasil memasuki dunia pekerjaan sebagai akuntan dan memiliki motivasi untuk terus belajar. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki EQ yang rendah akan kurang memiliki motivasi untuk belajar, sehingga dapat mempengaruhi pencapaian prestasi dan kemampuannya untuk memusatkan perhatiannya pada tugas-tugas perkuliahan. Berdasarkan penjelasan di atas menurut Laksmi & Febrian, (2018) indikator dari kecerdasan emosional yaitu, kemampuan mengenali diri, kemampuan mengendalikan diri, kemampuan memotivasi diri dan kemampuan berempati. Adapun uraian dari indikator sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Kemampuan mengenali diri

Kemampuan mengenali diri memungkinkan seseorang untuk memahami faktor-faktor internal yang memengaruhi tindakan dan keputusan mereka. Ini juga mencakup refleksi diri yang kritis serta kesadaran akan pola pikir dan perasaan dalam berbagai situasi. Dengan mengenali diri secara mendalam, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan meningkatkan hubungan dengan orang lain.

### 2. Kemampuan mengendalikan diri

Mengendalikan diri berarti menjaga ketenangan dalam situasi sulit, beradaptasi dengan perubahan, dan menunjukkan ketahanan emosional. Orang dengan kemampuan ini biasanya lebih mampu menjaga profesionalisme dan hubungan baik, meskipun berada dalam kondisi yang menekan.

### 3. Kemampuan motivasi diri

Orang yang memiliki kemampuan ini mampu menetapkan tujuan pribadi, berusaha keras untuk mencapainya, dan tetap berfokus walaupun menghadapi kegagalan. Motivasi diri juga berkaitan dengan orientasi pada hasil dan keinginan untuk terus berkembang dan meningkatkan keterampilan.

### 4. Kemampuan berempati

Empati tidak hanya berkaitan dengan memahami perasaan orang lain tetapi juga menunjukkan kepedulian yang tulus terhadap kesejahteraan mereka. Kemampuan berempati sangat penting dalam membangun hubungan yang positif dan efektif, serta membantu dalam berkomunikasi secara lebih baik dan lebih menghargai perbedaan.



## Gaya Mengajar

Gaya mengajar merujuk pada cara atau pendekatan yang digunakan oleh seorang pendidik atau guru dalam menyampaikan materi ataupun mendidik siswa didalam kelas. Gaya Mengajar dalam penelitian Tahir & Khair, (2023) Gaya mengajar adalah ciri-ciri kebiasaan, kesukaan yang penting hubungannya dengan siswa, bahkan gaya mengajar lebih dari suatu kebiasaan dan cara istimewa dari tingkah laku atau pembicaraan guru atau dosen

Menurut Haifan & Hadiprajitno, (2023) Yang berkaitan langsung dengan gaya mengajar guru antara lain penyampaian, hubungan antara peserta didik dalam kasus ini berarti mahasiswa dan dosen sebagai guru serta kepribadian yang dimiliki dosen tersebut. Maka dari itu dari sekian banyak faktor yang dapat mempengaruhi tindakan mahasiswa di dalam proses pembelajaran mata kuliah ini, jenis-jenis gaya belajar yang diterapkan dapat mengubah perilaku mahasiswa, memenuhi kebutuhan dari proses pembelajaran, dan memunculkan motivasi dan ketertarikan dari para mahasiswa. Ketika beberapa mahasiswa yang merasa kesulitan mengikuti proses pembelajaran akan menimbulkan perasaan ketidakpastian dan lingkungan pembelajaran yang menyulitkan. Dari penjelasan diatas menurut Haifan & Hadiprajitno, (2023) indikator gaya mengajar yaitu, penyampaian, hubungan mahaiswa dengan dosen, keterlibatan mahasiswa dan gaya komunikasi. Adapun uraian dari indikator sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Penyampaian

Aspek-aspek yang mendukung penyampaian yang efektif mencakup pemilihan bahasa yang mudah dimengerti, penggunaan contoh yang relevan, serta penguasaan materi. Selain itu, dosen yang mampu menyesuaikan cara penyampaian dengan beragam gaya belajar mahasiswa akan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka.

### 2. Hubungan mahasiswa dengan dosen

Dosen yang bersikap ramah, mendukung, dan terbuka terhadap masukan dari mahasiswa dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif. Hubungan yang positif ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dan membantu mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

### 3. Keterlibatan mahasiswa

Keterlibatan ini biasanya dipengaruhi oleh pendekatan dosen dalam mengajar. Dosen yang menggunakan metode yang interaktif, seperti diskusi kelompok, presentasi, atau studi kasus, cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

### 4. Gaya komunikasi

Dosen dengan gaya komunikasi yang baik mampu mendengarkan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan komunikasi dua arah yang memungkinkan mahasiswa untuk merasa dihargai dan didengarkan. Gaya

komunikasi yang sesuai akan membantu mengurangi kesalahpahaman dan mendorong interaksi yang positif di kelas.

## 2.7 Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau melancarkan suatu kegiatan. Menurut Nuzli, (2021) Jika fasilitas pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik, maka diharapkan mampu dimaksimalkan dengan efisien agar tercapainya hasil belajar yang baik bagi peserta didik yang merupakan wujud keberhasilan guru dalam kinerjanya yang terus berkembang dan membaik dari sekolah. Bagi mahasiswa fasilitas pembelajaran merupakan sarana pendukung dalam meningkatkan motivasi karena dengan menggunakan fasilitas tersebut akan meningkatkan atau menarik perhatian mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan.

Fasilitas Pembelajaran, menurut Idris & Djafar, (2019) Pengembangan bahan perkuliahan berbasis teknologi informasi, multimedia dan pemanfaatan lingkungan kampus dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa serta mempercepat waktu tempuh studi. Paradigma yang mengutamakan hasil belajar saat ini mulai ditinggalkan, diganti dengan paradigma yang mengutamakan kualitas proses perkuliahan, karena hasil belajar akan baik bila prosesnya juga baik. Menurut Gie (2002) dalam penelitian Firdausi, (2020) indikator fasilitas pembelajaran yaitu, ruang belajar, fasilitas penunjang belajar, perlengkapan belajar, sumber dan media belajar. Adapun uraian dari indikator sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Ruang belajar

Tata letak dan desain ruang belajar, termasuk penempatan meja, kursi, dan papan tulis, juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Ruang belajar yang nyaman dan tertata baik dapat meningkatkan semangat belajar dan membantu peserta didik lebih mudah memahami materi.

### 2. Fasilitas penunjang belajar

Fasilitas penunjang belajar adalah sarana tambahan yang dapat mendukung proses pembelajaran. Fasilitas ini meliputi proyektor, komputer, jaringan internet, perpustakaan, laboratorium, dan alat-alat praktik lain yang sesuai dengan bidang studi. Kehadiran fasilitas ini membantu memperkaya pengalaman belajar dan memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi serta melakukan eksperimen atau simulasi secara langsung.

### 3. Perlengkapan belajar

Perlengkapan belajar yang memadai dan mudah diakses dapat membuat proses belajar menjadi lebih lancar dan terorganisir, serta membantu siswa atau mahasiswa untuk lebih mudah mencatat, mengingat, dan mengulang materi yang telah dipelajari.

### 4. Sumber dan media belajar

Sumber dan media belajar mencakup berbagai bahan dan alat yang digunakan untuk mengakses informasi atau materi pembelajaran. Ini bisa berupa buku teks, jurnal, modul, serta media digital seperti video, slide, platform e-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

learning, dan perangkat lunak interaktif. Media belajar yang bervariasi dan menarik akan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, karena setiap orang memiliki preferensi belajar yang berbeda.

## 2.8 Latar Belakang Pendidikan Menengah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilalui oleh individu untuk menghasilkan perubahan pola pikir, sikap, dan tindakan. Pendidikan ada dua, yaitu formal dan informal, contoh pendidikan formal adalah pendidikan yang diperoleh di sekolah, bimbingan, maupun kampus. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan ketika bermasyarakat dan bersosialisasi. Pendidikan juga merupakan proses pembelajaran untuk mencapai pemahaman dan pengetahuan (Firdausi, 2020).

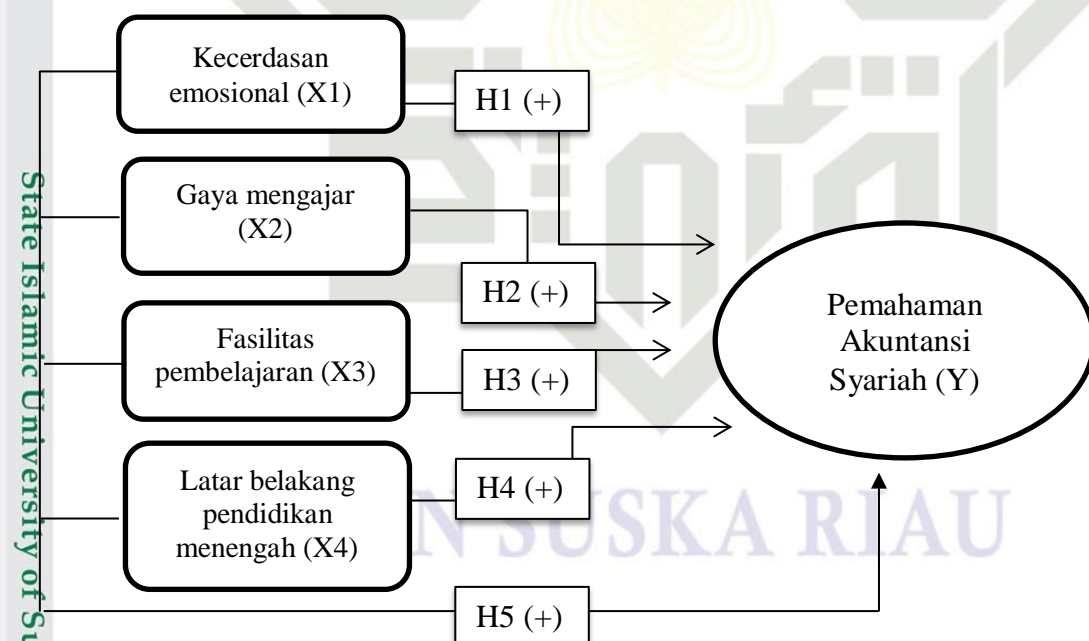
Menurut Firdausi, (2020) pendidikan menengah atas memberikan pemahaman pemahaman dasar akuntansi yang akan bermanfaat untuk mempelajari akuntansi lebih dalam. Untuk mahasiswa yang berasal dari SMK atau SMA jurusan IPS, maka akan lebih mudah dalam memahami akuntansi lebih lanjut ketika di perkuliahan. Sedangkan untuk mahasiswa yang berasal dari SMK atau SMA jurusan IPA, mungkin akan mengalami kesulitan ketika di awal perkuliahan dalam memahami akuntansi. Tetapi dalam perkuliahan semester awal nanti akan diberikan mata kuliah akuntansi pengantar, yang akan membantu mahasiswa berasal dari jurusan IPA dalam mengenal akuntansi dan juga bermanfaat untuk jurusan IPS untuk mempelajari kembali tentang akuntansi tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengalaman belajar akuntansi dimasa lalu yaitu ditempuh pada pendidikan menengah dan dianggap dapat mempengaruhi pemahaman tingkat akuntansi pada mahasiswa dan paraktisi. Pedidikan menengah ada SMA, SMK keurusan, MA (Madrasah Aliyah), dan Pesantren. Menurut Laksmi & Febrian, (2018) Seorang mahasiswa yang pada saat SMA berasal dari jurusan IPS ataupun SMK jurusan akuntansi dapat diperkirakan sudah memiliki pemahaman akuntansi yang cukup baik ketika memulai kuliah di program studi akuntansi. Begitu pula sebaliknya, jika seorang mahasiswa yang dulunya bukan berasal dari pendidikan menengah jurusan IPS maupun SMK jurusan akuntansi maka diperkirakan mereka lebih lama di dalam memahami ata kuliah akuntansi.

## 2.9 Kerangka penelitian



Sumber : Olan data 2024

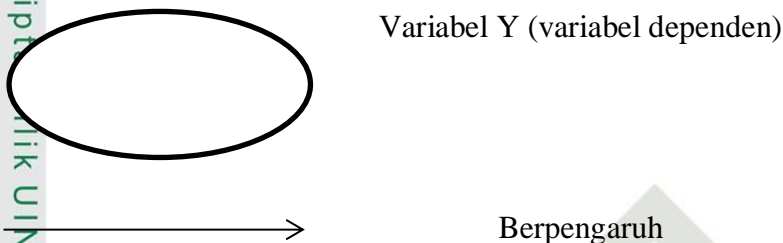
### Keterangan:



Variabel X (variabel independen)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara, menurut Yam & Taufik, (2021) hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Pemahaman atas hipotesis mencakup 3 proses utama, yakni 1) Mencari media landasan menyusun hipotesis; 2) Menyusun dalil atau teori terkait yang menjadi jembatan antara variabel dependen dan variabel independen, dalam rangka membangun analisis; 3) Memilih statistika yang tepat sebagai alat uji. Sehingga dengan demikian, substansi hipotesis adalah pernyataan sementara berbasis norma-norma terkait pada suatu fenomena atau kasus penelitian dan akan diuji dengan suatu metode atau statistika yang tepat. Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, landasan teori, kerangka berfikir, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah

Menurut Laksmi & Febrian, (2018) kecerdasan emosional atau emotional quotient (EQ) adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang kuat memiliki potensi besar dalam memahami sesuatu baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Dalam penelitian Gayatri & Wirawati, (2019) kecerdasan emosional berpengaruh positif. Kemudian dalam penelitian Tohiriah et al., (2020) kecerdasan emosional juga berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman. Dan dalam penelitian Laksmi & Febrian, (2018) kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi, maka dalam penelitian ini peneliti ubah akuntansi menjadi akuntansi syariah dan mengusulkan hipotesis berikut:

**H1:** Kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi di Perguruan tinggi di Provinsi Riau.

## **2. Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah**

Gaya mengajar merupakan cara pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran ataupun pendekatan yang dilakukan dalam mengajar kepada siswa. Menurut Tahir & Khair, (2023) gaya mengajar yang digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar memiliki peran terhadap proses dan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Dengan adanya teknik atau gaya mengajar diharapkan siswa dapat memahami dan menyerap informasi yang disampaikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik atau guru. Walaupun gaya mengajar seorang guru berbeda-beda antar satu dengan yang lain, namun mempunyai tujuan yang sama yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk sikap siswa, dan menjadikan siswa terampil dan berkarya.

Dalam penelitian Haifan & Hadiprajitno, (2023) gaya mengajar berpengaruh positif. Gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang pendidik akan berpengaruh terhadap pemahaman seorang siswa, maka dalam penelitian ini peneliti ubah akuntansi menjadi akuntansi syariah dan mengusulkan hipotesis berikut:

**H2:** Gaya mengajar berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi di Perguruan tinggi di Provinsi Riau.

### **3. Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah**

Fasilitas pembelajaran merupakan sarana dan prasarana dalam suatu sekolah ataupun kampus yang bisa dimanfaatkan oleh pihak pendidik maupun siswa. Menurut Ida Nurlaya, (2020) fasilitas pembelajaran merupakan sarana dan prasarana yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam proses mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Menurut Nuzli, (2021) Jika fasilitas pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik, maka diharapkan mampu dimaksimalkan dengan efisien agar tercapainya hasil belajar yang baik bagi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik yang merupakan wujud keberhasilan guru dalam kinerjanya yang terus berkembang dan membaik dari sekolah.

Dalam penelitian Nugroho et al., (2018) fasilitas pembelajaran berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kelengkapan fasilitas pembelajaran membantu siswa dalam belajar dan kurangnya fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajar, maka dalam penelitian ini peneliti ubah akuntansi menjadi akuntansi syariah dan mengusulkan hipotesis berikut:

**H3:** Fasilitas pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi Perguruan tinggi di Provinsi Riau.

#### **4. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah**

Latar belakang pendidikan menengah merupakan pengalaman belajar yang didapatkan dibangku pendidikan menengah agar dapat membantu efisien dalam proses belajar, dikarenakan sudah mengetahui dasar-dasar materinya. Menurut Farwitawati, (2020) dalam penelitian Dinda Isna Vitorani, Sari Marliani, (2023) latar belakang pendidikan menengah adalah pengalaman-pengalaman yang diperoleh seseorang dari program pendidikan yang telah diikuti dimasa lalu.

Dalam penelitian Laksmi & Febrian, (2018) latar belakang pendidikan menengah berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi, maka dalam penelitian ini peneliti ubah akuntansi menjadi akuntansi syariah dan mengusulkan hipotesis berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H4: Latar belakang pendidikan menengah berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi Perguruan tinggi Provinsi Riau.

### 5. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Gaya Mengajar, Fasilitas Pembelajaran dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah

H5: Kecerdasan emosional, gaya mengajar, fasilitas pembelajaran dan latar belakang pendidikan menengah berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi Perguruan tinggi di Provinsi Riau.

#### 2.11 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

tahun	penulis	Judul	Variabel	Hasil
2021	Ayu Indira Dewiningrat dan Jonathan Jacob Paul Latupeirissa	Pengaruh Gender, Kecerdasan Emosional dan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	Gender, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual(X), tingkat pemahaman akuntansi(Y)	1. variabel gender berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi 2. variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2022	Urfi Syifa, Romandhon dan Desy	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Perilaku belajar, kecerdasan	perilaku belajar, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual

	Wulandari	Tingkat Pemahaman Akuntansi	an emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual (X), tingkat pemahaman akuntansi (Y)	berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi akan tetapi pengaruh kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2019	Ni Putu Laksmi Gayatri dan Ni Gst. Putu Wirawati	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi	Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar (X), pemahaman akuntansi (Y)	kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan secara statistik pada pemahaman akuntansi. Hal ini bermakna bahwa semakin baik kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar, semakin baik pula pemahaman akuntansi.
2018	Ayu Chairina Laksmi dan Raidho Satria Febrian	Faktor-faktor penentu tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi	Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial, perilaku belajar,	secara partial kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial, perilaku belajar, latar belakang pendidikan menengah, dan asal perguruan tinggi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			latar belakang pendidikan menengah, dan asal perguruan tinggi (X), pemahaman akuntansi (Y)	Selain itu, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial, perilaku belajar, latar belakang pendidikan menengah, dan asal perguruan tinggi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2020	Putu Ainu Tohiriah, Sri Hartiyah dan Agus Putranto	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP IFRS (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan tinggi Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo)	Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, perilaku belajar, minat belajar, sarana prasarana, persepsi (X) pemahaman mahasiswa	kecerdasan emosional dan perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman IFRS sedangkan kecerdasan spiritual, minat belajar, sarana prasarana dan persepsi tidak berpengaruh terhadap pemahaman IFRS mahasiswa akuntansi UNSIQ
2023	Muhammad Revo Hanifan dan Paulus Theodorus Basuki Hadiprajitn	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT	Gaya Mengajar, Bimbingan Pengajar, Gaya	gaya mengajar, gaya mengajar, pengetahuan sebelumnya, pemikiran kritis memiliki pengaruh signifikan pada tingkat Pemahaman mahasiswa

o	PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MATA KULIAH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP)	mengajar, Minat Mahasiswa, Apresiasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Pengetahuan Sebelumnya, Pemikiran Kritis (X) pemahaman mahasiswa (Y)	akuntansi pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi. Sementara bimbingan guru, minat siswa, dan apresiasi terhadap sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi Mata kuliah sistem informasi.	
2019	Suryanti dan Eka Ariaty Arfah	Pengaruh Profesionalisme Akuntan Pendidik, Kecerdasan Emosional dan Gaya mengajar Terhadap Pemahaman Akuntansi	Profesionalisme akuntan pendidik, kecerdasan emosional, dan gaya mengajar (X), pemahaman akuntansi (Y)	Hasil penelitian menemukan variabel profesionalisme akuntan pendidik dan gaya mengajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa sedangkan variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa di STIE Wira Bhakti Makassar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023 Dinda Isna Vitorani, Sari Marliani dan Devi Astriani	PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MENENGAH TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang)	Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, dan Latar Belakang Pendidikan Menengah (X), Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)	Kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Latar belakang pendidikan menengah tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Dan secara simultan, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan latar belakang pendidikan menengah berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi
--	---	---	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021	Dudung Ma'ruf Nuris dan Vera Handayani	Tingkat Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Latar Belakang Pendidikan dan Perilaku Belajar	Latar belakang pendidikan, dan perilaku belajar(X), tingkat pemahaman akuntansi(Y)	pengaruh positif latar belakang pendidikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dan terdapat pengaruh positif perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2021	Menhard STIE Mahaputra Riau	PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MENENGAH MAHASISWA, GAYA MENGAJAR DOSEN, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI	Latar belakang pendidikan menengah, gaya mengajar dosen, dan minat belajar(X), pemahaman akuntansi(Y)	pengaruh latar belakang pendidikan menengah mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Gaya mengajar dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2018	Immu Puteri Sari dan Reni Sartika	PENGARUH PERILAKU BELAJAR, GAYA MENGAJAR DOSEN, DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA PADA MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI	Perilaku belajar, gaya mengajar, dan kecerdasan emosional (X), pemahaman akuntansi(Y)	perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi, gaya mengajar dosen berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi, dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi.
2019	DJOKO KRISTIANO dan SUHARNO	Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, Sosial dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	Kecerdasan emosional, spiritual, sosial, dan fasilitas pembelajaran(X), pemahaman akuntansi(Y)	kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, tidak terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi, tidak terdapat pengaruh kecerdasan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dan terdapat pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai pengajuan judul 1 Oktober 2023 sampai dengan selesai 6 September 2024. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di jurusan akuntansi yang telah mempelajari Akuntansi Syariah, fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial maupun Ekonomi dan Bisnis di perguruan tinggi Provinsi Riau. Adapun beberapa perguruan tinggi di Provinsi Riau yang telah mempelajari Akuntansi Syariah yaitu, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Lancang Kuning, Sekolah Tinggi Islam Ekonomi Bengkalis, dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono P.D., (2019) Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/ scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif dapat digambarkan sebagai suatu metode penelitian yang didasarkan pada teori positivis dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini dimiliki oleh peneliti dengan tujuan untuk mendalam dan luas informasi terhadap masalah tersebut, dalam hal agar peneliti dapat menemukan jawaban terhadap suatu masalah.

### 3.3 Pengumpulan data

Penelitian menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner sebagai instrume penelitian. Menurut Sugiyono P. D., (2019) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membei seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen kuesioner tersebut kepada 30 responden yang tidak masuk dalam sampel penelitian. Alasan dilakukan uji coba yaitu untuk mengetahui apakah instrument dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut telah handal, komunikatif, dan dapat dipahami dengan baik. Selanjutnya setelah diuji coba peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan data jawaban dari responden yang disebar secara online melalui media social.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah kelompok orang, keadian, atau hal-hal yang menarik dimana peneliti ingin membuat opini. Menurut Suriani et al., (2023) populasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Populasi tidak harus manusia tetapi bisa juga hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik dan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel. Sedangkan menurut Sugiyono P. D., (2019) Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi yang telah mempelajari akuntansi syariah dan mahasiswa akuntansi syariah di Perguruan Tinggi Provinsi Riau. Berdasarkan beberapa informasi yang diperoleh melalui online, terdapat 4 Universitas di Provinsi Riau dengan Progam studi Akuntansi yang mempelajari mata kuliah Akuntansi Syariah dan 2 Sekolah Tinggi yang memiliki Prodi Akuntansi Syariah. Berikut tabel beberapa Perguruan Tinggi di Provinsi Riau yang mempelajari akuntansi syariah:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**

Nama Universitas	Jumlah mahasiswa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	910
Universitas Islam Riau	576
Universitas Muhammdyah Riau	531
Universitas Lancang Kuning	523
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Bengkalis	396
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis	147
Total keseluruhan	3.083

*Sumber: Akademik Fakultas dan PDDIKTI*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, Universitas Lancang Kuning, Universitas Muhammadiyah Riau, Sekolah Tinggi Islam Ekonomi Bengkalis, dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis berjumlah 3.083 orang, sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 3.083 orang.

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik terkait dengan populasi. Menurut Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, (2015) Sampel merupakan bagian dari dari populasi. Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang akan diteliti atau dievaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi. Sedangkan menurut Sugiyono P. D., (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimilikinoleh populasi tersebut.

Dalam menentukan teknik sampling peneliti menggunakan nonpropability sampling. Menurut Sugiyono P. D., (2019) *Nonpropability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan menurut Hermansyah & Dede, (2022) *Nonpropability sampling* adalah non acak atau tidak acak.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono P. D., (2019) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka dapat disimpulkan *Purposive Sampling* ini metode sampel bertujuan dengan kriteria tertentu. Dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi di atas maka dapat diketahui kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Sosial atau Fakultas Ekonomi Bisnis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Islam Negeri Riau, dan Universitas Muhammadiyah Riau
2. Mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi
3. Telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah.
4. Dan mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Syariah

Menurut Sugiyono P. D., (2019) Populasi yang diketahui jumlahnya untuk perhitungan sampelnya menggunakan rumus Yamane.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel yang diperlukan

N= Jumlah Populasi

e= Tingkat kesalahan sampel (5%)

$$n = \frac{3.083}{1 + (3.083 \times 0,05)^2} = 354$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 354 responden. Dari populasi mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Sekolah Tinggi Islam Ekonomi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bengkalis, dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis berjumlah 3.083 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah di masing-masing Perguruan Tinggi dan mahasiswa aktif akuntansi syariah.

## 3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Peneliti menggunakan satu sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer, sumber data primer adalah data yang diperoleh dan diolah sendiri oleh peneliti (data mentah). Menurut Uma Sekaran, (2022) Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi. Data primer yang dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa jurusan akuntansi yang telah mempelajari akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Islam Riau, Universitas Muhammadiyah Riau dan mahasiswa akuntansi syariah di Sekolah Tinggi Islam Ekonomi Bengkalis dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memberikan atau menyebarkan kuesioner. Menurut Sugiyono P. D., (2019) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membeber seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan menurut Uma Sekaran, (2022) Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas.

Sebelum kuesioner disebarakan kepada responden, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen kuesioner tersebut kepada 30 responden yang tidak masuk dalam sampel penelitian. Alasan dilakukan uji coba yaitu untuk mengetahui apakah instrument dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut telah haldal, komunikatif, dan dapat dipahami dengan baik. Selanjutnya setelah diuji coba peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan data jawaban dari responden yang disebar secara online melalui social media.

Untuk mengetahui respon dari responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan sebagai arahan maka digunakan skala Likert. Menurut (Uma Sekaran, 2021) Skala likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima titik. Skala likert digunakan dalam penelitian ini ada 5 agar hasil yang diperoleh tidak menimbulkan keraguan dan untuk memperoleh jawaban “setuju” dengan pemberian skor : sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), Netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Skor yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Alternatif Jawaban Responden**

Pilihan jawaban	Skor pernyataan positif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Jika diperoleh hasil jawaban dari responden yang menjawab pernyataan dengan STS atau skor 1, maka artinya responden berpendapat bahwa pernyataan tersebut salah dan tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah. Tetapi jika responden menjawab pernyataan tersebut dengan memberikan SS atau nilai 5, maka artinya responden berpendapat bahwa pernyataan tersebut benar dan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah.

### 3.6 Definisi Operasional

Menurut Uma Sekaran, (2021) Definisi operasional (operasionalisasi) yaitu penguraian konsep abstrak untuk membuatnya menjadi dapat diukur dengan cara nyata. Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui jawaban dari responden menggunakan skala likert, dimana skala likert termasuk kedalam skala ordinal. Menurut Suliyanto, (2011) Pada skala likert lima skala



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut maka sangat setuju pasti lebih tinggi daripada yang setuju, yang setuju pasti lebih tinggi daripada yang netral, yang netral pasti lebih tinggi daripada yang tidak setuju, sedangkan yang tidak setuju pasti lebih tinggi daripada yang sangat tidak setuju. Namun jarak antara sangat setuju ke setuju dan dari setuju ke netral dan seterusnya tentunya tidak sama, oleh karena itu data yang dihasilkan oleh skala likert adalah data ordinal atau skala ordinal. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat umumnya dilambangkan dengan (Y). Menurut Purwanto, (2019) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sehingga variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independen. Artinya, setiap terjadi perubahan sekian kali satuan variabel dependen, diharap akan menyebabkan variabel dependen berubah sekian satuan juga. Sebaliknya jika terjadi diharapkan akan menyebabkan perubahan (penurunan) variabel dependen sekian satuan juga. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti, yaitu : tingkat pemahaman akuntansi syariah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat. Menurut Purwanto, (2019) variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dengan demikian, jika ditinjau keberadaannya, variabel bebas pada umumnya terlebih dahulu muncul (ada), dan akan diikuti variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti, yaitu : kecerdasn emosional, gaya mengajar, fasilitas pembelajaran, dan latar belakang pendidikan menengah.

Berikut tabel variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel variabel dependen atau terikat dan variabel independen atau bebas:

**Tabel 3.3**

### Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	skala
1.	Kecerdasan emosional (X1) atau <i>emotional quotient</i> (EQ) adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa.	1. Kemampuan mengenali diri 2. Kemampuan mengendalikan diri 3. Kemampuan motivasi diri 4. Kemampuan berempati	Ordinal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Kemampuan ini saling berbeda dan saling melengkapi dengan kemampuan akademik murni yang diukur dengan <i>intellectual quotient</i> (IQ). Mengingat bahwa EQ adalah kemampuan mengenali diri, mengendalikan diri, memotivasi diri dan berempati, maka mahasiswa yang memiliki EQ yang tinggi dapat diprediksi akan mempunyai kesempatan yang lebih untuk berhasil memasuki dunia pekerjaan sebagai akuntan dan memiliki motivasi untuk terus belajar. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki EQ yang rendah akan kurang memiliki motivasi untuk belajar, sehingga dapat mempengaruhi pencapaian prestasi dan kemampuannya untuk memusatkan perhatiannya pada tugas-tugas perkuliahan (Laksmi &amp; Febrian, 2018).</p>		
2.	<p>Gaya mengajar (X2), yang berkaitan langsung dengan gaya mengajar guru antara lain penyampaian, hubungan antara peserta didik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian</li> <li>2. Hubungan mahasiswa dengan dosen</li> </ol>	Ordinal

	<p>dalam kasus ini berarti mahasiswa dan dosen sebagai guru serta kepribadian yang dimiliki dosen tersebut. Maka dari itu dari sekian banyak faktor yang dapat mempengaruhi tindakan mahasiswa di dalam proses pembelajaran mata kuliah ini, jenis-jenis gaya belajar yang diterapkan dapat mengubah perilaku mahasiswa, memenuhi kebutuhan dari proses pembelajaran, dan memunculkan motivasi dan ketertarikan dari para mahasiswa. Ketika beberapa mahasiswa yang merasa kesulitan mengikuti proses pembelajaran akan menimbulkan perasaan ketidakpastian dan lingkungan pembelajaran yang menyulitkan (Haifan &amp; Hadiprajitno, 2023)</p>	<p>3. Keterlibatan mahasiswa</p> <p>4. Gaya komunikasi</p>	
4.	<p>Fasilitas Pembelajaran (X3), menurut Idris &amp; Djafar, (2019) Pengembangan bahan perkuliahan berbasis teknologi informasi, multimedia dan pemanfaatan lingkungan kampus dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa serta</p>	<p>1. Ruang belajar</p> <p>2. Fasilitas penunjang belajar</p> <p>3. Perlengkapan belajar</p> <p>4. Sumber dan media</p>	Ordinal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mempercepat waktu tempuh studi. Paradigma yang mengutamakan hasil belajar saat ini mulai ditinggalkan, diganti dengan paradigma yang mengutamakan kualitas proses perkuliahan, karena hasil belajar akan baik bila prosesnya juga baik.	belajar	
5.	Menurut Laksmi & Febrian, (2018) Seorang mahasiswa yang pada saat SMA berasal dari jurusan IPS ataupun SMK jurusan akuntansi dapat diperkirakan sudah memiliki pemahaman akuntansi yang cukup baik ketika memulai kuliah di program studi akuntansi. Begitu pula sebaliknya, jika seorang mahasiswa yang dulunya bukan berasal dari pendidikan menengah jurusan IPS maupun SMK jurusan akuntansi maka diperkirakan mereka lebih lama di dalam memahami ata kuliah akuntansi.	Pemahaman sebelumnya	Ordinal
6.	Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Y),	1. Memahami konsep dasar akuntansi	Ordinal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>menurut Mahmudah, (2021) Pemahaman akuntansi syariah merupakan seberapa paham seorang mahasiswa mengenai apa saja yang sudah dipelajari, dan seorang praktisi mengenai apa saja yang sudah dipelajari dan dipraktikkan mengenai akuntansi. Mahasiswa yang dapat memahami akuntansi tidak hanya dilihat dari aspek nilai yang didapatkan saja, akan tetapi juga benar-benar menguasai mengenai konsep akuntansi yang terkait. Mahasiswa yang benar sudah memahami akuntansi maka akan diterapkan dan dipraktikkan ketika di dunia kerja.</p>	<p>syariah</p> <p>2. Mengerti mengenai sistem keuangan syariah</p> <p>3. Mampu mengerjakan mengenai kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan akuntansi syariah</p> <p>4. Mampu membedakan akad-akad akuntansi syariah</p>	
--	--	--

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini program yang digunakan untuk menganalisis adalah *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25, dengan menggunakan analisis uji statistik deskriptif, dan uji hipotesis regresi. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan apabila jumlah variabel independennya lebih dari 2. Menurut Prof. Fred L. Benu, (2019) Adapun regresi berganda akan melibatkan satu atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat.

Analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel, jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dan semua responden, penyajian data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk memverifikasi hipotesis yang diajukan.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji kualitas data terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, kemudian uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan program software *SPSS* (Statistic Product Service Solution) versi. 25 for windows.

### 3.8 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS* versi 25. Menurut Sugiyono P. D., (2019) Statistk deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Digunakan untuk menjelaskan tingkat pemahaman akuntansi syariah dengan mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan buatan, gaya mengajar,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas pembelajaran, dan latar belakang pendidikan menengah mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

### 3.9 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS* ver.25.

Kualitas data bergantung pada kesungguhan responden dalam menanggapi kuesioner yang diberikan. Kualitas hasil penelitian tercermin dari alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Penggunaan alat ukur yang tidak valid dapat menghasilkan penelitian yang tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji validasi terlebih dahulu pada alat ukur untuk memastikan kevalidannya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

#### 3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kecocokan suatu ukuran yang mana menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen. Dalam pengukuran yaitu prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data guna penelitian, instrumen penelitian harus dapat mengukur apa yang semestinya diukur. Jadi dalam pengujian ini lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan. Menurut Agus Tri Basuki, (2020) Dalam uji validasi digunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Agar penelitian lebih teliti, sebuah item sebaliknya memiliki korelasi ( $r$ ) dengan skor total masing-masing variabel  $\geq 0,25$ . Item yang punya ( $r$ ) hitung  $< 0,25$  akan disingkirkan. Artinya, jika nilai ( $r$ ) hitung



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari ( $r$ ) tabel maka dikatakan tidak valid. Sebaliknya instrumen yang dikatakan valid apabila ( $r$ ) hitung  $>$  ( $r$ ) tabel.

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan dari suatu instrumen penelitian, untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Menurut Agus Tri Basuki, (2020) Uji reabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Adapun penjelasan sebagai berikut:

- a. Jika  $\alpha > 0,90$  maka reabilitas sempurna
- b. Jika  $\alpha$  antara  $0,70-0,90$  maka reabilitas tinggi
- c. Jika  $\alpha$  antara  $0,50-0,70$  maka reabilitas moderat
- d. Jika  $\alpha < 0,50$  maka reabilitas rendah

Jika  $\alpha$  rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien  $\alpha$  dengan melakukan Reliability Analysis dengan SPSS ver.25 for windows. Akan dilihat nilai Alpha-Cronbach untuk reabilitas keseluruhan item dalam satu variabel.

### 3.10 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk uji asumsi klasik menggunakan program SPSS ver.25. Uji asumsi klasik adalah serangkaian tes statistik yang digunakan untuk memverifikasi bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi linier tidak bias atau keliru. Adapun pengujian-pengujian dalam uji asumsi klasik sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang berfungsi menghitung suatu data distribusi secara wajar/normal atau bahkan tidak normal dengan uji statistik, yaitu dengan uji statistik non parametik, signifikansinya. Menurut Agus Tri Basuki, (2020) uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang datanya banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. biasa dikatakan sebagai sampel besar.

Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya, untuk itu perlu suatu pembuktian. Uji statistik normalitas dapat dilakukan diantaranya Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk, dan Jarque Bera.

Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual yaitu melalui Normal P-P Plot, ketentuannya adalah jika titik-titik masih berada disekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal. Namun, pengujian secara visual ini cenderung kurang valid karena penilaian pengamat satu dengan yang lain relatif berbeda, sehingga dilakukan uji Kolmogorov Smirnov. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas dengan uji Kolmogorov

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Smirnov sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Chairina Laksmi, (2018).

Test normality dapat dilihat dari nilai sig, jika nilai sig  $> 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig  $< 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.

### 3.10.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Agus Tri Basuki, (2020) Uji Multikolinearitas atau kolinearitas ganda (Multicollinearity) adalah adanya hubungan linear antara variabel bebas (x) dalam model regresi ganda. Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat terganggu. Jika tujuan pemodelan hanya untuk peramalan nilai Y (variabel respons) dan tidak mengkaji hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (x) dengan variabel respons (Y) maka masalah multikolinearitas bukan masalah yang serius. Masalah multikolinearitas menjadi serius apabila digunakan untuk mengkaji hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel respons (Y) karena simpangan baku koefisiennya regresinya tidak signifikan sehingga sulit memisahkan pengaruh dari masing-masing variabel bebas.

Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai variance inflation factors (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independent

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sebaliknya jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10,00$  maka terdapat multikolinearitas.

### 3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Agus Tri Basuki, (2020) Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residualsatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah diamana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedasitistas.

Deteksi heteroskedasitistas dapat dilakukan dengan metode Scatterplot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan RESID (nilai residualnya). Model yang baik jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti titik-titik mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Lejser, uji park atau uji white.

Menurut Ghozali, (2001) dalam buku Agus Tri Basuki, (2020) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.11 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi *SPSS* ver.25. Menurut Agus Tri Basuki, (2020)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independent dengan formulasi umum sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Tingkat Pemahaman mahasiswa akuntansi

X1= kecerdasan emosional

X2= gaya mengajar

X3= fasilitas pembelajaran

X4= latar belakang pendidikan menengah

$\alpha$  = Koefisiensi Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5}$  = Koefisiensi Regresi

e = Variabel Gangguan/Error

fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai variabel dependent (Y), juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

### 3.12 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS ver.25. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.12.1 Uji t

Uji t merupakan uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independent dengan parsial atau individual terhadap variabel dependen (Agus Tri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Basuki, 2020). Jika nilai  $t$  signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas (independent) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent) dengan kriteria sebagai berikut:

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Artinya suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.12.2 Uji F

Uji F merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui seberapa pengaruhnya variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Menurut Agus Tri Basuki, (2020) Uji F dalam regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent. Uji ini berguna memberi tahu perbandingan tingkat nilai signifikan dengan  $\alpha$  (5%) pada tingkat derajat 5%, caranya melihat sig  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan:

- a. Jika nilai sig  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima
- b. Jika nilai sig  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak

### 3.12.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu, semakin angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi atau kemampuan variabel bebas (dependen) untuk

memprediksi variasi variabel terikat (independen). Namun, jika mendekati nol maka mempunyai garis regresi yang kurang baik untuk memprediksi variasi variabel terikat atau independen (Agus Tri Basuki, 2020).

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kecerdasan emosional (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi Provinsi Riau.
2. Gaya mengajar (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi Provinsi Riau.
3. Fasilitas pembelajaran (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi Provinsi Riau.
4. Latar belakang pendidikan menengah (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi dan akuntansi syariah di perguruan tinggi Provinsi Riau.
5. Secara simultan atau bersama-sama variabel kecerdasan emosional (X1), gaya mengajar (X2), fasilitas pembelajaran (X3) dan latar belakang pendidikan menengah (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah (Y) dikalangan Provinsi Riau.
6. Adjusted R-squared menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap



variabel dependen. Dengan kata lain, sebagian besar variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada dalam model. Namun, masih terdapat faktor-faktor lain di luar model yang memengaruhi variabel dependen, yang tidak diikutsertakan dalam analisis ini.

### Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, peneliti memiliki saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar memperbanyak sampel disetiap universitas agar dapat mewakili universitas tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel independent lain yang mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah dikalangan mahasiswa akuntansi yang tidak ada dalam penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Liris, R., & Djafar, H. (2019). Analisis Kepuasan Mahasiswa Ditinjau Dari Kinerja Dosen Dan Fasilitas Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 301. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10014>
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2013
- Kristianto, D., & Suharno, S. (2020). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, Sosial dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Research Fair Unisri*, 4(1), 291–300. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3410>
- Karniawan. (2023, Maret 6). *Profesi Akuntan Profesional Masih Langka di Indonesia, Siapa Berminta?* Dipetik Maret 5, 2024, dari momsmoney: <https://momsmoney.kontan.co.id/news/profesi-akuntan-profesional-masih-langka-di-indonesia-siapa-berminat>
- Leny Nofianty, A. I. (2019). *akuntansi syariah*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Laksmi, A. C., & Febrian, R. S. (2018). Faktor-faktor penentu tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 22(1), 25–35. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss1.art3>
- Mahmudah, A. H. (2021). faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam iain tulungagung. *Akuntansi Syariah*, 2, 48–51.
- Menhard, M. (2021). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Menengah Mahasiswa, Gaya Mengajar Dosen, Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 1(1), 45–59. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v1i1.5>
- Nugroho, F. B. A., Rispayanto, R., & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, Kompetensi Dosen dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(2), 351–360.
- Nuzli, M. (2021). Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 58–69. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.1921>
- Prof. Fred L. Benu, P. A. (2019). *metodologi penelitian kuantitatif ekonomi, sosiologi, komunikasi, administrasi, pertanian, dan lainnya*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Prwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putra, P. (2015). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pernyataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK-S). *Jrak*, 6(1), 38–50.

- Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Ratnasari, S. L., Supardi, S., & Nasrul, H. W. (2020). Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Applied Business Administration*, 4(2), 98–107. <https://doi.org/10.30871/jaba.v4i2.1981>
- Rizal Yaya, A. E. (2018). *akuntansi perbankan syariah teori dan praktik Kontemporer*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sahrullah, S., Abubakar, A., & ... (2022). Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah Al-Baqarah Ayat 282. *SEIKO: Journal of ...*, 5(c), 325–336.
- SoM, P. (2021, Maret 4). *dibutuhkan perusahaan, kenali dulu keahlian profesi akuntan*. dipetik November 18, 2023, dari ppmschool: <https://ppmschool.ac.id/dibutuhkan-perusahaan-kenali-dulu-keahlian-profesi-akuntan/#:~:text=Keahlian%20yang%20dibutuhkan%20seorang%20akuntan,yang%20diperlukan%20di%20dunia%20akuntansi>.
- Sugiyono. (2015). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r & d* (p. 333). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *netode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d*. Bandung: ALFABETA.
- Sari, I. P., & Sartika, R. (2018). Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Menara Ekonomi*, 4(2), 39–49.
- Siti Nur Anisa, Jurana, Muh. Darma Halwi, Abdul Kahar, Muhammad Ilham Pakawaru, & Masruddin. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Non Muslim Terhadap Akuntansi Syariah. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 7(1), 53–63. <https://doi.org/10.34202/imanensi.7.1.2022.53-63>
- Suliyanto. (2011). perbedaan padangan skala likert sebagai skala ordinal atau skala interval. *Sewindu Statistika*, 4, 51–60.
- Sriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

Suryanti, S., & Arfah, E. A. (2019). Pengaruh Profesionalisme Akuntan Pendidik, Kecerdasan Emosional dan Metode Pembelajaran Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v2i1.187>

Syifa, U., Romandho, & Wulandari, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(4), 53–61.

Tahir, M., & Khair, B. N. (2023). Analisis Gaya Mengajar Guru. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 202–209. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2824>

Tohiriah, P. A., Hartiyah, S., & Putranto, A. (2020). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap ifrsv(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo). *Of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 14–22.

Uma Sekaran, R. B. (2021). metode penelitian untuk bisnis (2). Jakarta: Selemba Empat.

Uma Sekaran, R. B. (2022). metode penelitian untuk bisnis (1). Jakarta: Selemba Empat.

Wasilah, S. N. (2015). akuntansi syariah di indonesia. Jakarta: Selemba Empat.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>